EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MODEL *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTUAN KUIS INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP PADA MATERI BILANGAN BULAT

SKRIPSI

Oleh:

URFI RIZA ELVANITA
NIM. D74218040

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2022

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Urfi Riza Elvanita
NIM	: D74218040
Jurusan/ Program Studi	: PMIPA/ Pendidikan Matematika
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surabaya, 9 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

Urfi Riza Elvanita

NIM.D74218040

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : Urfi Riza Elvanita

NIM : D74218040

Judul : Efektivitas Pembelajaran Matematika Model *Course Review Horay* Berbantuan Kuis Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Materi Bilangan Bulat

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 09 Agustus 2022

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Aning Wida Yanti S.Si M.Pd	**Dr. Suparto M.Pd.I**
NIP. 198012072008012010	NIP. 196904021995031002

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Urfi Riza Elvanita ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 11 Agustus 2022
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. Muhammad Thohir, S.Ag. M.Pd
NIP. 197407251998031001

Tim Penguji

Penguji I,

Lisanul Uswah Sadieda, S.Si, M.Pd
NIP. 198309262006042002

Penguji II

Ahmad Lubab, M.Si.
NIP. 198111182009121003

Penguji III,

Dr. Aning Wida Yanti, S.Si M.Pd
NIP. 198012072008012010

Penguji IV,

Dr. Suparto, M.Pd.I
NIP. 196904021995031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	: Urfi Riza Elvanita
NIM	: D74218040
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Matematika
E-mail address	: Urfirizaelvanita@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Efektivitas Pembelajaran Matematika Model Course Review Horay Berbantuan Kuis Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Pada Materi Bilangan Bulat

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Agustus 2022

Penulis

Urfi Riza Elvanita

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MODEL *COURSE REVIEW HORAY* BERBANTUAN KUIS INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMP PADA MATERI BILANGAN BULAT

Oleh :
URFI RIZA ELVANITA

ABSTRAK

Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran yang termasuk kedalam pembelajaran kooperatif untuk melatih kerja sama sehingga menyebabkan pemahaman siswa menjadi lebih optimal dan akan berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif dilihat dari aktivitas siswa, respon siswa dan ketercapaian hasil belajar siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif. Penelitian ini diterapkan kepada 32 siswa kelas VII-E yang berlokasi di sekolah UPT SMP Negeri 3 Gresik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *pretest* dan *posttest* (The *One Group Pretest Posttest Design*). Adapun analisi data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas observasi aktivitas siswa, angket respon siswa, dan tes hasil belajar siswa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif dapat diterapkan dengan baik dan dapat dikatakan efektif karena terbukti (1) aktivitas siswa selama pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif diperoleh skor 87,5 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik, (2) Respon siswa dalam pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif memiliki nilai 3,0 dengan kategori baik, (3) Hasil belajar siswa *pretest* nilai rata-rata 63,28. sehingga diberikan perlakuan berupa model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif agar terdapat peningkatan hasil belajar setelah diberikan perlakuan maka nilai *posttest* mendapatkan nilai rata-rata 82,81 dan dikatakan tuntas.

Kata Kunci: Model *Course Review Horay*, Hasil Belajar

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi
MOTTO vii
PERSEMBAHAN viii
ABSTRAK ix
KATA PENGANTAR x
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
DAFTAR LAMPIRAN xvi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 11
E. Batasan Masalah 11
F. Definisi Operasional 11
BAB II KAJIAN PUSTAKA 14
A. Pembelajaran Matematika 14
B. Efektivitas Pembelajaran Matematika 16
1. Aktivitas Siswa 18
2. Respon Siswa 19
3. Hasil Belajar 20
C. Model *Course Review Horay* (CRH) 22
1. Pengertian Pembelajaran Model *Course Review Horay* 22
2. Tujuan Pembelajaran Model *Course Review Horay* ... 24
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay* 25
4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Course Review Horay* 28
D. Kuis Interaktif 29
E. Materi Bilangan Bulat 29
BAB III METODE PENELITIAN 39

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

A. Jenis Penelitian 39
B. Tempat dan Waktu Penelitian 39
C. Subjek Penelitian 39
D. Rancangan Penelitian 40
E. Teknik Pengumpulan data 40
F. Instrumen Penelitian 41
G. Analisis Data 42
H. Prosedur Penelitian 45
BAB IV HASIL PENELITIAN 47
A. Deskripsi Subjek Penelitian 47
B. Deskripsi dan Analisis Data 49
1. Deskripsi Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran 54
2. Deskripsi Analisis Data Aktivitas Siswa 56
3. Deskripsi Analisis Data Respon Siswa 56
4. Deskripsi Analisis Data Hasil Belajar Siswa 66
a. Hasil Nilai *Pretest* Siswa 66
b. Hasil Nilai *Posttest* Siswa 68
BAB V PEMBAHASAN 71
A. Keterlaksanaan Sintaks 71
B. Aktivitas Siswa 72
C. Respon Siswa 76
D. Hasil Belajar 78
BAB VI PENUTUP 79
A. Kesimpulan 79
B. Saran 79
DAFTAR PUSTAKA 81
LAMPIRAN

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay* 26
Tabel 3.1 Rancangan Penelitian 40
Tabel 3.2 Skor Penilaian Aktivitas Siswa 43
Tabel 3.3 Kategori Respon Siswa 44
Tabel 3.4 Kategori Standar ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP 45
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian 47
Tabel 4.2 Nama-nama Validator 48
Tabel 4.3 Keterlaksanaan Pembelajaran 53
Tabel 4.4 Aktivitas Siswa 54
Tabel 4.5 Respon Siswa 57
Tabel 4.6 Nilai *Pretest* Siswa 67
Tabel 4.7 Nilai *Posttest* Siswa 68

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran 75
Gambar 5.2 Mengisi Angket Respon Siswa 77

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1
Lampiran 1.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa 86
Lampiran 1.2 Lembar Angket Respon Siswa 88
Lampiran 1.3 Kisi-Kisi Hasil Belajar *Pretest* 90
Lampiran 1.4 Lembar *Pretest* 91
Lampiran 1.5 Pedoman Pensekoran Tes Hasil Belajar *Pretest* 92
Lampiran 1.6 Kisi-Kisi Hasil Belajar *Posttest* 94
Lampiran 1.7 Lembar *Posttest* 95
Lampiran 1.8 Lembar Observasi Keterlaksanaan Sintaks 96
Lampiran 2
Lampiran 2.1 Lembar Validasi Observasi Aktivitas Siswa 99
Lampiran 2.2 Lembar Validasi Angket Respon Siswa 105
Lampiran 2.3 Lembar Validasi Hasil Belajar Siswa 111
Lampiran 2.4 Lembar Validasi Keterlaksanaan Pembelajaran 123
Lampiran 3
Lampiran 3.1 Hasil Observasi Aktivitas Siswa 125
Lampiran 3.2 Hasil Angket Respon Siswa 127
Lampiran 3.3 Hasil Belajar Siswa 129
Lampiran 3.4 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran 132
Lampiran 3.5 Lembar Modul Ajar 138
Lampiran 3.6 Gambar Kuis Interaktif 140
Lampiran 4
Lampiran 4.1 Surat Izin Penelitian 143
Lampiran 4.2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... 144
Lampiran 4.3 Surat Tugas..... 145
Lampiran 4.4 Kartu Konsultasi Skripsi 146

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam proses pembelajaran karena hasil belajar merupakan indikator yang dapat dijadikan acuan untuk mengetahui kemajuan belajar siswa, menjadi umpan balik bagi perbaikan proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sehingga berbagai upaya yang dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar siswa di sekolah. Hasil belajar dapat digunakan sebagai ukuran dalam menentukan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh siswa setelah mendapatkan pengalaman pembelajaran. Jika kemampuan siswa maksimal, maka diharapkan bahwa hasil belajar siswa juga akan lebih baik.[1] Sehingga siswa tidak hanya mendapatkan pengalaman belajar namun juga mendapatkan kemampuan yang sebelumnya belum dimiliki oleh siswa.

Menurut Hamalik dalam Alfitry, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat dilihat dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan.[2] Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan siswa sebelumnya dari tidak tahu menjadi tahu. Selain itu, Menurut Sudjana dalam Aminah, hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Cara untuk mengetahui kemampuan siswa maka digunakannya penilaian hasil belajar.[3] Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil dari suatu tindakan belajar mengajar, yang diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan yang menekankan kemampuan siswa setelah menerima pembelajaran.

---

[1] Nursia Amar dkk, *Efektivitas Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Journal Peqguruang: Conference series, Universitas Al Asyariah Mandar, Vol 1, no 2 , November 2019, hlm 169

[2] Shilfia Alfitry M.Pd, Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran Konsep Motivasi Prestasi Belajar, GUEPEDIA, Mei 2020, hlm 71

[3] Hj. Siti Aminah, S.Pd.SD, *Efektifitas Model Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, Indragiri Journal, Vol 1, No 4, Riau, Januari 2018, hlm 31

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur berhasil atau tidaknya siswa tersebut dalam pembelajaran matematika. Ini semua terjadi pada siswa, sehingga mengalami perubahan mengenai pengetahuan dan dapat diukur melalui kegiatan penilaian atau evaluasi.

Hasil belajar dapat digunakan sebagai ukuran dalam menentukan kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik setelah mendapatkan pengalaman pembelajaran. Banyak faktor yang menyebabkan siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada setiap sekolah. Pada penelitian yang dilakukan oleh Chotim menunjukkan bahwa hasil belajar pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol, dengan melihat hasil nilai *posttest* pada kelas eksperimen yang diperoleh sudah mencapai nilai KKM.[4] Apabila hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai KKM maka disebabkan karena aktivitas dalam pembelajaran masih sangat rendah dan juga ada faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Slameto mengemukakan, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara umum dikelompokkan menjadi faktor intern dan faktor ekstern.[5] Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari diri siswa meliputi faktor kesehatan, minat, bakat dan motivasi. Untuk faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar diri siswa meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Jika faktor tersebut dapat dikelola dengan baik maka pembelajaran akan berjalan dan memperoleh hasil yang maksimal.

Menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menyampaikan bahwa hasil studi *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018 yang dirilis oleh *Organisasi for Economic Co-operation and Development* (OECD) menunjukkan bahwa skor rata-rata matematika mencapai 379 dengan skor rata-rata OECD 487. Ini menyebabkan Indonesia berada pada peringkat 72 dari

---

[4] Chotim Alfa Ni'mah. Skripsi, *" pengaruh model pembelajaran CRH (Course Review Horay) terhadap hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas VIII Materi Lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol Tahun Ajaran 2017/2018"* Skripsi

[5] Kd Ayuning Raresik dkk, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Gugus V*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol 4, No 1, 2016, hlm 3

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

78 negara.[6] Dapat dilihat bahwa rata-rata matematika di Indonesia masih rendah.

Rendahnya skor rata-rata matematika Indonesia tersebut serupa dengan hasil observasi peneliti mengenai hasil belajar matematika siswa di UPT SMP Negeri 3 Gresik. Dimana hasil belajar siswa hampir tidak ada yang bisa mencapai ketuntasan. Ketuntasan minimal pada sekolah UPT SMP Negeri 3 Gresik adalah ≥ 70. Pada kelas VII-A memiliki nilai rata-rata 62,88 yang mana hasil tersebut masih belum mencapai nilai tuntas. Pada kelas VII-B memiliki nilai rata-rata 46,63 dimana hasil tersebut bisa dikatakan sangat jauh dari ketuntasan minimal yang ditentukan oleh sekolah. Pada kelas VII-C mendapatkan 62,25 dimana hasil ini seperti pada kelas VII-A hasil tersebut belum mencapai ketuntasan. Pada kelas VII-D memiliki nilai rata-rata 67,88 dimana hasil tersebut masih belum bisa dikatakan tuntas. Pada kelas VII-E memiliki nilai nilai rata-rata 49,31 hasil tersebut juga tidak bisa dikatakan tuntas karena nilai tersebut jauh dari kata tuntas. Pada kelas VII-F memiliki nilai rata-rata 63,88, nilai tersebut meskipun mendekati nilai ketuntasan tetapi tidak bisa dikatakan tuntas karena memiliki nilai dari kurang dari 70. Pada kelas VII-G mendapatkan 51,55 sama seperti dengan kelas VII-H, dan VII-I yang memiliki nilai rata-rata 48,13 dan 55,47 dimana hasil belajar dari kelas VII A sampai I tidak ada yang mendapatkan nilai yang lebih dari KKM yang ditentukan di sekolah yaitu minimum 70.

Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa pada mata pelajaran matematika masih belum mencapai nilai KKM, artinya hasil belajar pada kelas VII masih rendah. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan memperbaiki model pembelajaran.

Pembelajaran adalah interaksi guru dengan siswa, yang melibatkan proses komunikasi secara intens dan fokus terhadap tujuan pencapaian indikator pembelajaran yang telah ditentukan. Pelaksanaan pembelajaran yang baik sangat memerlukan adanya interaksi oleh seluruh komponen yang terlibat didalam proses

[6]Mendikbud, diakses pada tanggal 7 Agustus 2022, https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/12/hasil-pisa-indonesia-2018-akses-makin-meluas-saatnya-tingktkan-kualitas

UNIVERSITAS SUNAN AMPEL

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pembelajaran baik antara siswa bersama guru ataupun antar siswa.[7] Pembelajaran yang ada di sekolah turut andil dalam pencapaian mencerdaskan kehidupan bangsa. Salah satu tujuan pembelajaran ada dalam mata pelajaran matematika sebagai salah satu pembelajaran yang dapat memberikan kontribusi positif bagi kehidupan bangsa. Salah satu mata pelajaran tersebut adalah matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menunjang kegiatan pendidikan. Matematika menjadi mata pelajaran yang diberikan kepada semua siswa untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Hal ini karena matematika sebagai sumber ilmu lain, dengan kata lain banyak ilmu yang penemuan dan pengembangannya tergantung dari matematika, sehingga mata pelajaran matematika sangat bermanfaat bagi peserta didik sebagai ilmu dasar untuk penerapan di bidang lain.[8] Akan tetapi matematika menjadi pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian besar siswa, karena siswa menganggap bahwa mata pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Dalam pelajaran matematika siswa seringkali mengalami kesulitan belajar, padahal matematika dipelajari setiap jenjang pendidikan dan menjadi salah satu indikator keberhasilan siswa dalam menempuh jenjang pendidikan selanjutnya.

Pembelajaran matematika adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa yang melibatkan pola berpikir dan mengolah logika pada suatu lingkungan belajar yang sengaja diciptakan oleh guru dengan berbagai model agar program belajar matematika tumbuh dan berkembang secara optimal dan siswa dapat melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif

[7] Wiwin Indah Lestari & Eric Dwi Putra, *Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 3, Nomor 2, IKIP PGRI Jember, Oktober 2020, hlm 130

[8] Dyahsih Alin Sholihah & Ali Mahmud, *Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika Mts Materi Bangun Ruang Sisi Datar*, Jurnal Riset Pendidikan Matematika, Vol 2, No 2, November 2015, hlm 176

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dan efisien.[9] Pembelajaran yang efektif merupakan harapan semua pihak terkait dengan pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan adanya partisipasi yang aktif dari guru, siswa dan suasana kelas yang kondusif. Guru mengantarkan siswa untuk dapat menggali atau menggunakan penalaran, mampu memecahkan masalah, dan dapat melihat kegunaan matematika dalam kehidupan. Tujuan pembelajaran matematika untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan bekerjasama.[10] Melihat tujuan tersebut matematika memiliki standar kompetensi dan kompetensi dasar yang menjadi acuan pelaksanaan pembelajaran. Sehingga pembelajaran dapat terlaksana secara baik dan terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan efektif dapat mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan. Selain itu, melalui proses pembelajaran siswa mendapatkan rangsangan serta dukungan untuk tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu siswa perlu diberi rangsangan, dorongan dan dukungan berupa program kegiatan pembelajaran yang menarik, efektif, menyenangkan dan bermanfaat bagi siswa. Efektivitas pembelajaran merupakan suatu ukuran untuk menentukan seberapa jauh tujuan pembelajaran telah tercapai.[11] Selain mengacu pada proses, efektivitas juga mengacu pada hasil. Efektivitas mengacu pada proses yang artinya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan mengacu pada hasil dilihat dari prestasi yang dicapai melalui tes.[12] Sehingga

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[9] Tasya Nabillah & Agung Prasetyo Abadi, *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa, Universitas, singaperbangsa Karawang*, Prosiding seminar nasional dan pendidikan matematika, karawang, 2019, hlm 659

[10] Friska Tri Sartika dkk, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sdn 184 Pekanbaru, Jurnal, universitas Riau Pekanbaru,

[11] Fheovani Puspa Adila Akhmad, *Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan ModelEliciting Activities (MEAs) Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Di Kelas Vii-A SMP Negeri 1 Lamongan*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Mathedunesa, Vol 3, NO 2, Surabaya, 2014, hlm 99

[12] Elis Suryani & Aman Aman, *Efektivitas pembelajaran IPS melalui implementasi model jigsaw ditinjau dari aktivitas dan hasil belajar siswa*, Jurnal Pendidikan IPS, Volume 6, No 1, Maret 2019, hlm 36-37

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas, respon dan hasil belajar siswa. keefektifan suatu proses pembelajaran bila dilakukan dengan tepat sasaran dan tercapai tujuan yang maksimal.

Salah satu usaha yang bisa kita lakukan agar siswa dapat menguasai materi dan tujuan pembelajaran bisa tercapai maka diperlukan inovasi dalam pembelajaran agar siswa bisa berperan aktif dan meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan adanya model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif bisa membantu siswa meningkatkan sikap positif, baik secara individu maupun secara kelompok. Secara individu siswa membangun kepercayaan diri terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan masalah-masalah matematika sehingga dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan rasa cemas terhadap mata pelajaran matematika yang banyak dialami oleh para siswa.[13] Untuk mengurangi rasa cemas siswa terhadap mata pelajaran matematika yaitu dengan adanya pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif juga sangat bermanfaat bagi siswa yang awalnya hanya individual, karena dalam interaksi kelompok dapat membuat siswa menerima siswa lain yang kemampuan dan latar belakang yang berbeda.

Joyce dan Weil dalam Yunitasari mengatakan, model pembelajaran adalah skenario yang merancang pembelajaran di kelas untuk menciptakan interaksi sehingga dapat melihat perbedaan pengembangan dalam diri siswa. Salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*.[14] Model pembelajaran *Course Review Horay* baik diterapkan dalam pembelajaran, karena model pembelajaran ini merupakan strategi yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan karena setiap siswa dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak "*Horay"* atau "*yel-yel"*. Model

[13] Rahmayanti. Skripsi " *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui model Course Review Horay (CRH) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Bontoramba"*. Universitas Muhammadiyah. Malang. 2018. Hlm 17

[14] Yunitasari dkk, H*ow Course Review Horay (CRH) Assisted by The Media Prezi Can Improve Cognitive Abilities of Students*, Journal of Physics, Physics Education, University of Lampung, Lampung, 2019, hlm 1

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pembelajaran *Course Review Horay* dapat digunakan oleh pendidik agar dapat terciptanya suasana pembelajaran dalam kelas yang lebih menyenangkan sehingga siswa merasa lebih tertarik.

Menurut Shoimin dalam Triyanti, model *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa dalam kelompok-kelompok kecil.[15] Pada pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan pembelajaran yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk terjun langsung ke dalamnya serta melatih kerjasama siswa dengan begitu penyampaian materi tidak akan monoton. Pembelajaran model *Course Review Horay* dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi siswa untuk fokus pada pelajaran. Hal ini menyebabkan pemahaman siswa menjadi lebih optimal dan akan berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa sehingga bisa KKM yang ditetapkan.[16] Pengukuran keberhasilan dari penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* sangat penting dilakukan, sebab akan menjadi bahan laporan dan evaluasi yang akan bermanfaat bagi perbaikan-perbaikan untuk pembelajaran selanjutnya. Pada penelitian ini pembelajaran matematika model *Course Review Horay* dipadukan dengan kuis interaktif.

Kuis interaktif sebagai media berbasis komputer. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arsyad dalam Utami bahwa kuis interaktif dapat digolongkan menjadi media pembelajaran berbasis teknologi karena dalam proses penggunaannya dibutuhkan komputer maupun *handphone*.[17] Kuis interaktif adalah sebuah aplikasi yang memuat materi pembelajaran dalam bentuk soal atau pertanyaan yang memungkinkan siswa untuk meningkatkan wawasan mengenai

[15] Andi Kaharuddin,M.Pd & Nining Hajeniati, M.Pd, *Pembelajaran Inovatif & Variatif*, Cv. Berkah Utami, Sulawesi, 2020, Hlm 32

[16] Merti Triyanti dkk, *Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Biologi Dan Motivasi Siswa Kelas X Sma Negeri Jayaloka*, Jurnal Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Metro, Vol 9, No 2 , November, 2018, hlm 100

[17] Rosi Aprilia Utami dkk, Perancangan Aplikasi Kuis Interaktif Berbasis Adroid Sebagai Media Pembelajaran Pada mata Pelajaran Teknologi Informasi & Komunikasi di Kelas X SMA Plus Nurul Ilmi Cibalong. Jurnal Produktif Vol 5 No 1. edisi 2021

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

materi pembelajaran.[18] Kuis interaktif berbasis android merupakan salah satu media yang dapat dikembangkan sebagai alternatif belajar siswa. Dalam penelitian ini kuis interaktif dipadukan dengan pembelajaran model *Course Review Horay*. Kuis interaktif merupakan sebuah aplikasi penunjang dalam kegiatan pembelajaran matematika model *Course Review Horay* yang bersifat menyerupai cerdas cermat, dimana pada pembelajaran model *Course Review Horay* juga menggunakan kotak-kotak bernomor dan setiap nomornya berisikan soal, tetapi bedanya adalah pada kuis interaktif menggunakan *handphone* atau juga bisa menggunakan laptop, sedangkan pada pembelajaran model *Course Review Horay* mengandalkan papan tulis dan kertas untuk membuat kotak-kotak berkolom.

Melihat keberhasilan dari penerapan pembelajaran *Course Review Horay* Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari yang berjudul "Efektivitas Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantuan *Handout* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan" dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan *handout* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.[19] Maka dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif pada mata pelajaran matematika untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran tersebut dalam hasil belajar siswa.

Dalam pembelajaran model *Course Review Horay* ini akan relevan apabila siswa secara aktif ikut serta dalam pembelajaran. Pembelajaran tidak monoton membuat siswa lebih antusias, termotivasi, dan semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan, dapat melatih kerjasama dan komunikasi yang baik antar siswa. Siswa akan memahami materi

[18] Meryansumayeka dkk, *Pengembangan Kuis interaktif berbasis android Berbasis E-Learning Dengan Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Pada Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 12 No. 1, Januari 2018, hlm 31

[19] Diah Kumala Sari, *'' Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Handout Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan'',* Delta: Jurnal Ilmiah Matematika, Vol.3 No.1, Januari 2015, hlm 15-24

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pelajaran secara mendalam, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika hasil belajar meningkat maka tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Course Review Horay* menunjukkan pengaruh yang positif terhadap hasil pembelajaran yaitu penelitian yang dilakukan oleh Chrystaly, penelitian tentang efektivitas model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan artikel.[20] Dalam penelitian yang dilakukan oleh Chrystaly memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, penelitian yang oleh Chrystaly yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan artikel, maka penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa. Perbedaan yang selanjutnya yaitu jika penelitian yang dilakukan oleh Chrystaly pada siswa SD maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada siswa SMP, dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah berbantuan kuis interaktif berbasis android yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Khasanah, penelitian tentang penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap pemahaman konsep matematika dan *self-confidence siswa*.[21] Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Khasanah dan peneliti adalah penelitian Khasanah untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika dan *self-confidence*, sedangkan penelitian ini untuk mencapai hasil belajar siswa serta penelitian ini bebantuan menggunakan kuis interaktif, dengan demikian peneliti ingin jika diterapkan model *Course Review Horay* pada mata pelajaran matematika pada masa dimana banyak siswa yang merasakan hal-hal baru dalam perubahan dirinya dan peneliti akan memberikan kesan yang baik agar bisa diingat, kesan yang baik dengan memberikan treatment khusus berupa pembelajaran dengan diterapkan model

[20] Auliyah Ikka Chrystaly, "*Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menggunakan Artikel*", Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2015

[21] Erfina Khasanah, skripsi "*Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika dan Self-Confidence Peserta Didik Pada Kelas Xi MA /SMA",* (Yogyakarta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2019)

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Course Review Horay dengan bantuan kuis interaktif berbasis android.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, muncul ide penulis dengan mengaitkan antara hasil belajar siswa dengan model pembelajaran *Course Review Horay*, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul **"Efektivitas Pembelajaran Matematika Model *Course Review Horay* Berbantuan Kuis interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Materi Bilangan Bulat".**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif pada materi bilangan bulat ?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif pada materi bilangan bulat ?
3. Bagaimana respon siswa pada pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif pada materi bilangan bulat ?
4. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif pada materi bilangan bulat ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan penerapan pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif pada materi bilangan bulat
2. Mendeskripsikan aktivitas siswa pada pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif pada materi bilangan bulat
3. Mendeskripsikan respon siswa pada pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif pada materi bilangan bulat

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

4. Mendeskripsikan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif pada materi bilangan bulat

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat merangsang siswa untuk ikut berpartisipasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif serta menumbuhkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, penelitian ini digunakan untuk memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan bagi guru agar lebih kreatif dalam belajar mengajar di kelas menggunakan pembelajaran model *Course Review Horay*.
3. Bagi peneliti, penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan dan sebagai bahan referensi terhadap penelitian sejenis.

E. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah untuk menjaga fokus pada penelitian ini yaitu pokok bahasan, maka perlu dicantumkan batasan penelitian dengan harapan hasil penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Penelitian ini dilakukan pada kelas VII-E UPT SMP Negeri 3 Gresik
2. Efektivitas ditinjau dari respon siswa, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman tentang judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan istilah dalam judul tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Efektivitas adalah suatu ukuran untuk menentukan seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah tercapai. Pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan dari

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai. Pencapaian efektivitas dapat ditentukan dan ditentukan berdasarkan aktivitas dari siswa, respon siswa, dan ketuntasan hasil belajar siswa.

2. Aktivitas siswa adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa dimana siswa berperan aktif dalam pembelajaran matematika untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan pemahaman. Aktivitas siswa dapat dikatakan baik dalam pembelajaran matematika model *CRH* berbantuan kuis interaktif apabila skor rata rata siswa adalah ≥ 66.
3. Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan pada saat pembelajaran matematika. Respon siswa dilihat dengan cara siswa menyampaikan pendapat dan sikap yang ditunjukkan melalui bahasa tubuh terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Respon siswa dikatakan positif jika siswa memenuhi skor pada tabel kategori pembelajaran model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif minimal pada kategori baik.
4. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai bahan pelajaran matematika sebelum dan setelah penerapan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif yang diukur secara langsung dengan menggunakan tes hasil belajar. Hasil belajar jika dikatakan tuntas dan berhasil dalam pembelajaran model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif jika skor siswa mencapai nilai KKM minimum yaitu 70.
5. Pembelajaran matematika adalah bahwa belajar mengenai konsep dan struktur matematika dengan berbagai model agar materi matematika dapat tersampaikan dengan baik serta belajar mengajar dengan efektif.
6. *Course Review Horay (CRH)* adalah suatu model pembelajaran yang termasuk kedalam pembelajaran kooperatif untuk menguji pemahaman dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang berkompetisi dan bekerja sama antar kelompok untuk menjawab soal sebanyak-banyaknya yang menjawab benar akan berteriak *horay* atau menyanyikan yel-yelnya serta memperoleh penghargaan kooperatif.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

7. Kuis interaktif merupakan sebuah aplikasi android yang memuat materi pembelajaran dalam bentuk soal atau pertanyaan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Matematika

Pembelajaran adalah proses interaksi guru dengan siswa, dimana terjadi proses komunikasi secara intens serta terarah dengan tujuan mencapai indikator pembelajaran yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran yang baik sangat memerlukan adanya interaksi oleh seluruh komponen yang terlibat didalam proses pembelajaran baik antara siswa bersama guru ataupun antar siswa. [22] Interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa berperan penting dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif. Pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya.[23] Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Surya, pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.[24] Sehingga jika hasil belajar dapat tercapai ditandai dengan perubahan tingkah laku siswa baik secara individu maupun lingkungannya.

Definisi matematika mempunyai banyak arti yang tidak dapat diartikan hanya satu pengertian saja, bahkan banyak pengertian matematika itu sendiri juga memiliki macam-macam pengertian yang tidak mudah diartikan dengan tepat dan berdiri sendiri. Beberapa anggapan muncul tentang pengertian matematika tersebut, dilihat dari pengetahuan dan pengalaman yang berbeda-beda. Matematika adalah ilmu yang bersangkutan atau mempelajari bentuk-bentuk atau struktur-struktur yang abstrak dan hubungan-hubungan diantara hal-hal tersebut. Untuk dapat memahami struktur-struktur serta hubungan-hubungan,

[22] Wiwin Indah Lestari & eric Dwi Putra, Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 3, No 2, Oktober 2020, hlm 130
[23] M. Andi Setiawan, M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran*, Uwais Isnpirasi Indonesia, hlm 20
[24] Sultan, *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC)*, SIGMA, Vol 12, No 1, Juni 2020, hlm 26

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

tentu diperlukan pemahaman tentang konsep-konsep yang ada dalam matematika.[25] Dalam mempelajari matematika, siswa akan dilatih untuk berpikir secara sistematis, kritis, menggunakan logika, serta dapat meningkatkan kreativitas. Matematika menjadi pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, yakni sekolah dasar, sekolah menengah, hingga jenjang perguruan tinggi, pembelajaran matematika SMP menjadikan bekal untuk melatih kemampuan siswa yang berkaitan dengan matematika sebagai usaha dalam melangkah pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Inayati, para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek (abstraksi). Siswa diberi pengalaman menggunakan matematika sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui persamaan-persamaan, atau tabel-tabel dalam model-model matematika yang merupakan penyederhanaan dari soal-soal cerita atau soal-soal uraian matematika lainnya.[26]

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman pembelajaran kepada siswa oleh guru yang mengembangkan pola pikir dan penalaran melalui serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh guru dengan berbagai model agar materi matematika yang akan dicapai tersampaikan dengan baik dan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif.[27] Pembelajaran matematika adalah belajar mengenai konsep dan struktur matematika yang masih ada pada materi yang dipelajari serta mencari hubungan antara konsep dan struktur matematika di dalamnya.

Keberhasilan sebuah pembelajaran tidak hanya diwujudkan dalam sebuah hasil prestasi siswa di sekolah, namun pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang mampu mengembangkan apa yang telah dipelajari di sekolah dan mengaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran

---

[25] Herman Hudoyo, P*engembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika*,, Malang, Universitas Negeri Malang, 2003, hlm. 123

[26] NoNama, Bab II, jiptummpp-gdl-wahyuindah-51652-3-babii.pdf, diunduh pada tanggal 5 Juli 2022.

[27] Noname. Skripsi Bab II , http://eprints.umm.ac.id/39720/3/jiptummpp-gdl-wahyuindah-51652-3-babii.pdf. diunduh pada tanggal 13 April 2022,

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu

Pembelajaran matematika di sekolah diarahkan pada pencapaian standar kompetensi dasar oleh siswa. Kegiatan pembelajaran matematika tidak berorientasi pada penguasaan materi matematika semata, tetapi materi matematika diposisikan sebagai alat dan sarana siswa untuk mencapai kompetensi. Oleh karena itu, ruang lingkup mata pelajaran matematika yang dipelajari di sekolah disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai siswa. Namun demikian, matematika dipelajari bukan untuk keperluan praktis saja, tetapi juga untuk perkembangan matematika itu sendiri. Jika matematika tidak diajarkan di sekolah maka sangat mungkin matematika akan punah.

Berdasarkan pengertian pembelajaran di atas disimpulkan sebagai perubahan perilaku yang baru dengan adanya proses komunikasi yang dilakukan oleh siswa, guru maupun antar siswa untuk mencapai tujuan indikator pembelajaran. Sedangkan, pembelajaran matematika dapat disimpulkan bahwa belajar mengenai konsep dan struktur matematika dengan berbagai model agar materi matematika dapat tersampaikan dengan baik serta belajar mengajar dengan efektif.

B. Efektivitas Pembelajaran Matematika

Efektivitas berasal dari kata efektif yang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti keberhasilan, manjur, atau mujarab. Sedangkan efektivitas adalah keberhasilan usaha atau tindakan. Menurut Nana Sudjana efektivitas dapat dikatakan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal.[28] Sejalan dengan pengertian dari Sutikno yang menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk dapat belajar

[28] Budi Hartono, S.Pd, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Kaarimah Siswa Di SMK Nurul Falah Pakem*, Guepedia, 2021, hlm 144

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan.[29] Pembelajaran yang efektif akan membuat siswa lebih menerima materi pembelajaran sehingga dengan mudah siswa bisa mencapai tujuan yang diharapkan.

Efektivitas pembelajaran dalam interaksi belajar mengajar merupakan segala daya upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa dapat belajar dengan baik. Efektivitas guru mengajar dapat dilihat dari keberhasilan yang dicapai siswa dalam menguasai materi yang disampaikan.[30] Selain mengacu pada proses, efektivitas juga mengacu pada hasil. Efektivitas mengacu pada proses yakni dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan mengacu pada hasil dilihat prestasi akademik yang dicapai melalui tes, sehingga dalam hal ini efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas dan hasil belajar. [31]

Menurut Pasaribu dan Simanjuntak, efektivitas pembelajaran dapat ditinjau dari dua segi yaitu dari segi guru dan siswa. Efektivitas dari segi guru berkaitan dengan pengelolaan guru dalam pembelajaran, yaitu ukuran keterlaksanaan kegiatan belajar mengajar yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan efektivitas dari segi siswa berkaitan dengan sejauh mana tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai melalui kegiatan belajar mengajar. [32]

Pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman pembelajaran kepada siswa oleh guru yang mengembangkan pola berpikir dan penalaran melalui serangkaian kegiatan yang telah direncanakan oleh guru dengan berbagai model agar materi matematika yang akan dicapai tersampaikan dengan baik dan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan efektif.[33] Tidak hanya kegiatan yang monoton

---

[29] Iwan Ramadhan dkk, Kiat Sukses PTK Langkah-langkah, Instrumen dan Contoh, Lakeisha, Klaten, 2019, hlm 69

[30] Elis Suryani & Aman Aman, *Efektivitas pembelajaran IPS melalui implementasi model jigsaw ditinjau dari aktivitas dan hasil belajar siswa*, Jurnal Pendidikan IPS, Volume 6, No 1, Maret 2019, hlm 36

[31] Elis Suryani & Aman Aman. Loc.cit. hlm 36-37

[32] Fheovani Puspa Adila Akhmad. Loc.cit. hlm 99

[33] Noname. Skripsi Bab II , http://eprints.umm.ac.id/39720/3/jiptummpp-gdl-wahyuindah-51652-3-babii.pdf. diunduh pada tanggal 13 April 2022,

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

yang disiapkan oleh guru tetapi bermacam-macam kegiatan yang disiapkan agar siswa bisa menerima materi dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran matematika merupakan pemberian pengalaman pembelajaran kepada siswa dengan berbagai model agar materi matematika dapat tercapai dan tujuan pembelajaran mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar juga mendapatkan hasil yang maksimal. Pembelajaran dikatakan efektif jika ketiga aspek dapat terpenuhi yaitu ketuntasan hasil belajar, aktivitas siswa, dan respon siswa dengan syarat aspek ketuntasan hasil belajar terpenuhi yaitu ketuntasan belajar diambil dari perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.[34] Kegiatan pembelajaran dapat dikatakan efektif bila memenuhi beberapa indikator yaitu :

1. **Aktivitas siswa**

   Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran sangatlah penting. Mengingat bahwa kegiatan pembelajaran dilaksanakan guna memberikan pengalaman belajar pada siswa. Pengalaman belajar didapat ketika siswa terlibat dalam pembelajaran. Menurut Hamalik, aktivitas belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada proses pembelajaran, dimana siswa bekerja atau berperan aktif dalam pembelajaran, dengan demikian siswa tersebut memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan pemahaman. Aktivitas siswa dapat dikatakan baik dalam pembelajaran matematika model *CRH* berbantuan kuis interaktif apabila skor rata rata siswa adalah ≥ 66.

   Menurut Sudirman dalam proses belajar, siswa harus aktif melakukan, dengan kata lain bahwa dalam belajar sangat dibutuhkan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, tidak mungkin berlangsung dengan baik dalam belajar.[35] Dengan belajar aktif proses pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan. Pembelajaran yang aktif

[34] Nurul Iftitah Saleh, *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Salaka Kabupaten Takalar*, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah), hlm 9

[35] Kristantiniati, S.Pd, *Cara Jitu Meningkatkan Aktivitas Belajar Fisika Dengan Model Eksperimen Berbantuan Media Perangtuna*, YLGI, Solo, Juni, 2021, hlm 8-9

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

melibatkan siswa secara aktif, dengan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dapat diartikan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dimana siswa berperan aktif dalam pembelajaran untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan pemahaman. Aktivitas siswa merupakan kegiatan atau perilaku yang terjadi selama proses pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dimaksud antara lain kegiatan yang mengarah pada proses belajar seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas, menjawab pertanyaan guru, bisa bekerja sama dengan siswa lain dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.

2. Respon siswa

Respon diartikan sebagai tanggapan, reaksi atau jawaban. Menurut Ahmadi, respon atau yang disebut tanggapan adalah hasil kesan-kesan yang tersimpan dalam ingatan dan jiwa seseorang setelah melakukan pengamatan.[36] Respon siswa dapat dilihat dari cara siswa menyampaikan pendapat, atau sikap yang ditunjukkan melalui bahasa tubuh terhadap stimulus yang diberikan oleh guru.[37] Respon siswa yang dimaksud disini adalah tanggapan siswa terhadap model pembelajaran yang diterapkan pada saat pembelajaran matematika. Respon siswa dikatakan positif jika siswa memenuhi skor pada tabel kategori pembelajaran minimal pada kategori baik.

Respon siswa terbagi menjadi dua, yaitu respon positif dan respon negatif. Respon siswa yang positif meliputi tanggapan siswa yang senang, setuju, atau merasakan ada kemajuan setelah dilakukannya suatu model, pendekatan, dan model pembelajaran. Sedangkan respon siswa negatif meliputi tanggapan siswa yang tidak senang, atau tidak setuju. Pada suatu pembelajaran diharapkan siswa memberikan respon yang positif sehingga berdampak pada cara berpikir siswa agar lebih termotivasi dalam pembelajaran.

---

[36] Umiatun Khasanah, Skripsi: *Respon Guru dan peserta didik* ..., FKIP UMP, 2017, hlm 5
[37] Ibid, hlm 5

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

3. Hasil Belajar

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[38] Dari pengalaman belajar itu diharapkan terjadi perubahan-perubahan yang terjadi. Seperti halnya, hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi acuan untuk melihat penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan secara bertahap selama pembelajaran berlangsung mulai dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Menurut Sulthon, evaluasi hasil belajar diartikan sebagai suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar seseorang setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. [39] Evaluasi sangat diperlukan untuk memantau sejauh mana keberhasilan kegiatan pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu dibutuhkannya suatu tes untuk mengetahui evaluasi hasil belajar siswa. Dengan dilakukannya suatu tes hasil belajar maka dapat diketahui sejauh mana ketercapaian siswa dalam pembelajaran.

Menurut Oemar Hamalik hasil belajar merupakan terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan terukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut bisa diartikan sebagai kemampuan siswa yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, berubahnya kebiasaan, mampu menghormati individu lainnya berubahnya kepribadian, sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.[40] Pada dasarnya belajar berlangsung seumur hidup dan tidak mengenal umur, waktu, dan tempat. Dimana dan kapan saja kita melakukan belajar sebagai upaya dalam memperbaiki diri dari yang sebelumnya.

---

[38] Elis Suryani, Loc.cit, hal 39

[39] Ranu Iskandar, S.Pd, *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.* CV Jejak, Jawa Barat, Sepetmebr, 2019, hlm 14

[40] Yanti Fitria & Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*, CV Budi Utama, Yogyakarta, Desember, 2020, Hlm 7

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Macam-macam hasil belajar berdasarkan beberapa penjabaran hasil belajar di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sendiri terbagi menjadi tiga ranah yaitu:

a. Ranah Kognitif
   Pada ranah kognitif mencakup kegiatan mental (otak) yang berhubungan dengan kemampuan berpikir awal tingkat pengetahuan sampai tingkat yang lebih tinggi yaitu evaluasi.
b. Ranah Afektif
   Pada ranah afektif ini bersangkutan dengan sikap seseorang.
c. Ranah Psikomotor
   Pada ranah psikomotor ini bersangkutan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak.

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan dan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar juga merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai bahan pelajaran matematika sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yang diukur secara langsung dengan menggunakan tes hasil belajar. Hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa dalam pembelajaran selama kurun waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai. Keefektifan pembelajaran paling utama adalah dilihat dari hasil belajar siswa.

Salah satu cara agar dapat dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam belajar adalah menggunakan tes. Tes digunakan untuk menilai hasil belajar siswa yang dicapai dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran. Ketuntasan hasil belajar siswa dikatakan efektif apabila skor rata-rata hasil belajar siswa mencapai ketuntasan individual, yakni siswa dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan. Standar ketuntasan belajar siswa digunakan sebagai acuan efektivitas pembelajaran. Apabila siswa mendapatkan skor yang mencapai nilai KKM yang ditetapkan sekolah maka siswa tersebut dapat dikatakan tuntas dalam belajarnya

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

terutama dalam mata pelajaran matematika. Siswa bisa dikatakan tidak tuntas dalam belajar juga dapat dipengaruhi oleh beberapa hal atau faktor-faktor yang dapat mengganggu.

Dalam penelitian ini, efektivitas pembelajaran matematika adalah suatu ukuran untuk menentukan seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah tercapai. Pembelajaran dikatakan efektif apabila tujuan dari pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya dapat tercapai.[41] Sehingga pada penelitian ini ketiga aspek yaitu respon siswa, aktivitas siswa, dan ketuntasan hasil belajar siswa dapat tercapai atau melebihi batas minimal yang ditentukan, maka bisa dikatakan efektif.

C. Model *Course Review Horay* (CRH)

1. Pengertian Pembelajaran Model *Course Review Horay*

Model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh siswa. Menurut Fauzan dan Lubis, model pembelajaran merupakan rangkaian pelaksanaan pembelajaran baik di dalam kelas maupun luar kelas secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.[42] Dalam pembelajaran dibutuhkan suatu model pembelajaran kooperatif dimana pembelajaran yang kooperatif adalah pembelajaran yang melibatkan siswa sehingga siswa mampu belajar dan bekerja sama dengan siswa lain. Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif merupakan suatu model atau acuan pembelajaran dimana dalam proses pembelajaran yang berlangsung, siswa mampu belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari atas 4 sampai 6 orang. Dengan struktur kelompok bersifat

[41] Fheovani Puspa Adila Akhmad. Loc.cit.hlm 99
[42] Maulana Arafat Lubis. Dkk. Model-Model Pembelajaran Ppkn di SD/MI. Yugyakarta: Samudra Biru. 2022. Hlm 19

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

heterogen atau dengan karakteristik berbeda-beda.[43] Dengan berkelompok bisa membuat siswa lebih interaktif dengan temannya.

Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu pembelajaran yang memakai sebuah kotak yang berisi soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa pada suatu kelompok yang terlebih dahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak "horay".[44] Menurut Huda, pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang bisa membangun suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tadi berteriak "hore!" atau yel-yel lainnya yang disukainya.[45] Sedangkan menurut Shoimin, model pembelajaran *Course Review Horay* juga merupakan suatu model pembelajaran menggunakan pengujian pemahaman siswa memakai soal dimana jawaban soal dituliskan dalam kartu atau kotak yang sudah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang menerima jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus langsung berteriak "*hore*!" atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.[46]

Agar pemahaman konsep materi yang dibahas mampu dipelajari dan tersusun dengan baik maka bersamaan berkembangnya dunia pendidikan pembelajaran model *Course Review Horay* menjadi salah satu alternatif sebagai pembelajaran yang menuju pada pemahaman konsep. Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu proses pembelajaran dengan membagi dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam sebuah kelompok-kelompok kecil.

---

[43] Nurul Iftitah Saleh. 2020. Skripsi *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Salaka Kabupaten Takalar*. Universitas Muhammadiyah. 9.

[44] Suyatno, *Penjelajah Pembelajaran Inovatif*, Sidoarjo, Mas Media Buana Pustaka, 2009, hlm.129

[45] Huda, *Model-Model Pengajaran*. hlm, 229

[46] Diah. Model Pembelajaran Course eview Horay, diunduh http://jurnalbidandiah.blogspot.com diakses 5 November 2020

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Pembelajaran model *Course Review Horay* merupakan suatu pembelajaran untuk pengujian terhadap pemahaman konsep peserta didik memakai kotak yang diisi oleh soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Peserta didik yang paling terlebih dahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui pembelajaran model *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan membentuk kelompok kecil, serta dapat tercipta suasana pembelajaran di dalam kelas yang lebih menyenangkan, sehingga para siswa merasa lebih tertarik.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model *Course Review Horay* adalah adalah suatu model pembelajaran untuk menguji pemahaman dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang berkompetisi dan bekerja sama antar kelompok untuk menjawab soal sebanyak-banyaknya yang menjawab benar akan berteriak *horay!* atau menyanyikan yel-yelnya serta memperoleh penghargaan kooperatif.

2. Tujuan Pembelajaran Model *Course Review Horay*

Menurut Mudjiono dan Dimyati, tujuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah sebagai berikut :[47] Pertama, untuk mendorong siswa ikut serta dalam belajar, Model ini merupakan cara belajar-mengajar yang lebih menegaskan pada pemahaman materi yang diberikan guru dengan cara menyelesaikan soal-soal. Pada pembelajaran *Course Review Horay*, aktivitas belajar lebih berpusat pada siswa. Dalam keadaan ini pada proses pembelajaran, guru tidak lebih dari bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing.

Yang kedua melatih siswa untuk mencapai tujuan hubungan sosial yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi akademik siswa, Pembelajaran melalui model ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif di antara sesama siswa, perbedaan setiap individu

[47] Mudjiono dan dimyati, *Belajar dan Pembelajaan*, Jakarta Rineka Cipta, 2006, hlm. 24

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dan mengembankan keterampilan bekerjasama antar kelompok. Kondisi tersebut sangat membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep belajar, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Yang ketiga, membentuk sikap positif terhadap guru dan siswa. Tidak bisa dipungkiri adakalanya terdapat siswa yang tidak atau kurang menyenangi suatu mata pelajaran. Sehingga, konsekuensinya bidang studi yang dipegang seseorang menjadi tidak disenangi. Ditunjukkan dari sikap tidak kepedulian siswa ketika guru tersebut sedang menyampaikan materi pelajaran di kelas ketika mengajar, guru selalu duduk dengan santai di kelas tanpa meladeni tingkah laku siswa. Ini adalah jalan pengajaran yang sangat menjadikan bosan. Dalam hal ini guru gagal membuat suasana belajar yang membangkitkan kreativitas dan semangat belajar siswa.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Langkah-langkah dalam proses model Pembelajaran *Course Review Horay* adalah:[48]

a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
b) Guru menyajikan materi sesuai topik dan melakukan sesi tanya jawab.
c) Guru membagi siswa pada kelompok-kelompok kecil
d) Untuk mengetahui pemahaman siswa, siswa diperintah untuk membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan dan diisi dengan nomor yang ditentukan oleh guru
e) Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomernya disebutkan guru
f) Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa yang telah ditulis di dalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.

[48] Huda.Loc.cit. 230

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

g) Bagi yang benar siswa memberi tanda *Cheklist (√)* dan langsung berteriak "Horay!!" atau bisa juga dengan menyanyikan yel-yelnya.
h) Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak *horay*
i) Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau mendapatkan skor

Untuk lebih jelas, langkah-langkah model *Course Review Horay* dapat dilihat pada tabel berikut :[49]

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Langkah Kooperatif	Langkah Model Course Review Horay	Aktivitas siswa
Langkah 1 : Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa	Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Guru memberi motivasi kepada siswa agar bisa saling bekerja sama dalam belajar.	Siswa mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan oleh guru
Langkah 2 : Menyampaikan Informasi	Guru menyajikan materi sesuai dengan topik pembelajaran Mengajukan beberapa pertanyaan dan	Siswa mengamati, melihat, mendengarkan dan menyimak yang disampaikan oleh guru.

[49] Friska Tri Sartika, dkk. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 184 Pekanbaru. Pekanbaru: Universitas Riau. hlm 4-5

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	mempersilahkan siswa bertanya seputar materi yang telah disajikan.	Siswa diminta menjawab pertanyaan yang diajukan dari guru dan siswa mengajukan pertanyaan dari materi yang belum paham.
Langkah 3 : Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok kooperatif	Guru membagi siswa pada kelompok-kelompok kecil	Siswa mengikuti arahan dari guru yaitu segera untuk membentuk kelompok
Langkah 4 : Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru mengarahkan siswa untuk membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan kotak diisi angka sesuai dengan yang ditentukan guru, Guru membacakan soal secara acak	Siswa diminta bekerja sama dalam kelompok membuat kotak sesuai dengan arahan dari guru Siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan oleh guru. Siswa yang sudah mendapatkan tanda (√) vertikal atau horizontal atau diagonal siswa harus berteriak *horay* atau yel-yelnya

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Langkah 5 : Memberikan penghargaan	Guru memberikan *reward* pada yang memperoleh nilai tinggi atau mendapatkan skor. Guru membubarkan kelompok diskusi.	Mendengarkan pengumuman dari guru, dan menerima penghargaan atau *reward*. Siswa kembali ke tempat duduknya masing masing.
Langkah 6 : Evaluasi	Guru memberikan evaluasi terkait yang telah dipelajari Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	Siswa mengerjakan soal kuis yang diberikan oleh guru Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan pembelajaran.

4. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Setiap model pembelajaran dan model pembelajarn manapun pasti memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk kelebihan pembelajaran model *Course Review Horay* adalah:[50] 1) Pembelajaran yang menarik dan dapat mendorong siswa untuk terjun ke dalamnya, 2) Pembelajarannya tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sampai menjadikan suasana tidak menegangkan, 3) Siswa lebih semangat belajar karena suasana pembelajaran berlangsung menyenangkan. 4) Melatih kerjasama.

Sedangkan kelemahan pembelajaran *Course Review Horay* adalah; [51] 1) Siswa aktif dan nilainya

[50] Aris Shohimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*, Jogjakarta, ar-Ruzz Media, 2014, hlm 55
[51] Ibid.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

disamakan, 2) Adanya peluang untuk curang, 3) Dikhawatirkan akan mengganggu pembelajaran kelas lain.

D. Kuis Interaktif

Menurut KBBI, kuis adalah acara hiburan atau perlombaan adu cepat menjawab pertanyaan atau cerdas cermat. Sedangkan interaktif adalah bersifat saling melakukan aksi atau saling aktif antar hubungan. Menurut Indriyani, kuis interaktif merupakan sebuah aplikasi yang memuat materi pembelajaran dalam bentuk soal atau pertanyaan.[52] Oleh karena itu siswa dapat meningkatkan wawasan mengenai materi pembelajaran pada kuis interaktif bentuk soal atau pertanyaan telah dibuat sedemikian rupa supaya menjadi efektif, efisien dan mampu melatih kemampuan siswa.

Kuis interaktif merupakan sebuah aplikasi penunjang dalam kegiatan pembelajaran matematika model *Course Review Horay* yang bersifat menyerupai cerdas cermat, dimana pada pembelajaran model *Course Review Horay* juga menggunakan kotak-kotak bernomor dan setiap nomornya berisikan soal, tetapi bedanya adalah pada kuis interaktif menggunakan laptop atau juga bisa menggunakan *handphone* siswa, sedangkan pada pembelajaran model *Course Review Horay* mengandalkan papan tulis dan kertas untuk membuat kotak-kotak berkolom. Kuis interaktif berbasis android merupakan salah satu media yang dapat dikembangkan sebagai alternatif belajar siswa. pemberian kuis merupakan strategi yang diberikan oleh guru terhadap siswa dengan memberikan soal-soal pada proses pembelajaran yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan dengan tujuan mengukur tingkat pemahaman siswa.

E. Materi Bilangan Bulat

Bilangan bulat adalah bilangan yang terdiri dari bilangan bulat negatif, bilangan nol, dan bilangan bulat positif. [53] Bilangan bulat juga diartikan himpunan bilangan yang

---

[52] Meryansumayeka dkk, *Pengembangan Kuis interaktif berbasis android Berbasis E-Learning Dengan Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Pada Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran Matematika*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 12 No. 1, Januari 2018, hlm 31

[53] Wahyudin Djumanta, *Matematika*, Grafindo Media Pratama, Bandung:2007, hlm 3

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

mencakup bilangan cacah, bilangan asli, bilangan nol, bilangan satu, bilangan prima, bilangan komposit dan bilangan negatif.

Dalam bilangan bulat ada bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif. Bilangan bulat positif adalah himpunan bilangan yang dimulai dari bilangan satu ke atas. Contoh bilangan bulat positif adalah : {1, 2, 3, 4, 5, ...}. Bilangan bulat negatif adalah himpunan bilangan yang dimulai dari bilangan negatif satu ke bawah. Contoh bilangan bulat negatif adalah : {-1, -2, -3, -4, -5, ... }. Bilangan Nol adalah bilangan yang berarti kosong atau tidak ada objek apapun. Bilangan nol dilambangkan dengan angka 0.

Himpunan bilangan bulat biasanya dilambangkan dengan huruf B dan dituliskan dengan B = {.... -5, -4, -3, -2, -1, 0, 1, 2, 3, 4, 5, ...}

Contoh :

Himpunan bilangan bulat antara -6 dan 1 !

Jawab :

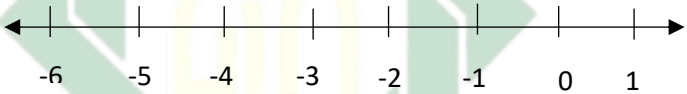

Himpunan bilangan bulat antara -6 dan 1

B = { -5, -4, -3, -2, -1, 0 }

Membandingkan bilangan bulat dengan garis bilangan. Apabila kita membandingkan -6 dengan 5 manakah yang lebih besar ?. kita gunakan dengan garis bilangan untuk mengetahui manakah yang lebih besar -6 atau 5.

Ingat bahwa pada garis bilangan, bilangan-bilangan positif yang letaknya disebelah kanan adalah lebih besar, dan yang letaknya semakin ke kiri adalah lebih kecil.

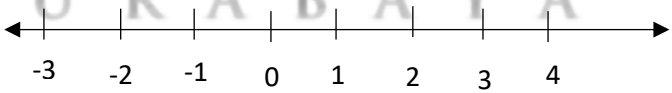

Untuk -3 dan 4, pada garis bilangan -3 terletak di sebelah kiri dari 4, dengan demikian, -3 lebih kecil dari 4 dengan ini dapat juga disajikan dengan menggunakan tanda pertidaksamaan sebagai -2 < 4 atau 4 > -2.

Nilai mutlak adalah bilangan tanpa tanda + ataupun - , misalnya nilai mutlak dari +6 adalah 6, sedangkan nilai mutlak

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

dari – 8 adalah 8. Jika membandingkan dua bilangan dengan nilai mutlak maka, apabila ada dua bilangan positif, bilangan yang nilai mutlaknya lebih besar adalah bilangan yang lebih besar. Apabila ada dua bilangan negatif, bilangan yang nilai mutlaknya lebih besar adalah bilangan yang lebih kecil.

Operasi hitung bilangan bulat adalah penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian.

1. Penjumlahan

   Penjumlahan pada bilangan bulat bisa diselesaikan menggunakan garis bilangan. Arah bilangan bulat positif ke kanan dan arah bilangan bulat negatif ke kiri.

   Contoh :

   Hitunglah: 5+(-2) =

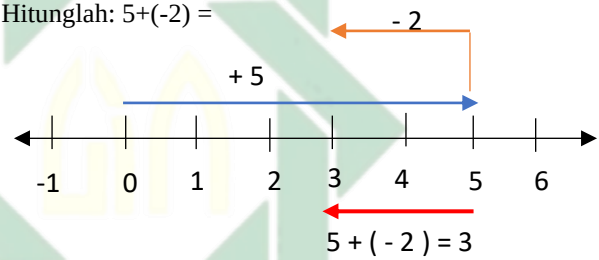

   Penyelesaian :

   Dari nol melangkah sebanyak 5 satuan ke kanan kemudian melangkah ke kiri sebanyak 2 satuan maka 5 + (-2) = 3

   Penjumlahan bilangan desimal dan pecahan

   1) Contoh bilangan desimal

   (-1,5) + (- 0,3) =

   = - (1,5 + 0,3)

   = -1,8

   2) Contoh pecahan

   $$\left(\frac{3}{5}\right) + \left(-\frac{2}{3}\right)$$

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

$$= \left(\frac{9}{15}\right) + \left(-\frac{10}{15}\right)$$
$$= -\left(\frac{10}{15}\right) + \left(\frac{9}{15}\right)$$
$$= -\frac{1}{15}$$

Pada operasi hitung bilangan bulat memiliki sifat sifat sebagai berikut

a. Sifat Asosiatif (Pengelompokan)
   $a + (b + c) = (a + b) + c$
   Contoh :
   6 + (4 + 5) = (6 + 4) + 5 = 15
b. Sifat komutatif (Penukaran)
   $a + b = b + a$
   Contoh:
   7 + 9 = 9 + 7 = 16
c. Penjumlahan dengan bilangan nol 0
   $a + 0 = a$
   Contoh :
   5 + 0 = 5
d. Penjumlahan terhadap lawan bilangan
   $a + (-a) = 0$
   Contoh :
   7 + (- 7)

2. Pengurangan

Pengurangan sebagai penjumlahan dengan lawan penguranganya

a. $a - b = a + (-b)$
   Contoh :
   $6 - 5 = 6 + (-5) = 1$
b. $a - (-b) = a + (b)$
   Contoh :
   $9 - (-4) = 9 + 4 = 13$
c. $-a - (-b) = -a + b$
   Contoh :
   $-7 - (-5) = -7 + 5 = -2$
d. $-a - b = -a + (-b)$
   Contoh :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

$-6 - 8 = -6 + (-8) = -14$

3. Perkalian

Perkalian merupakan penjumlahan berulang. Misalkan :

$5 \times 5 = 5 + 5 + 5 + 5 + 5$

Atau

$$a \times b = \underbrace{b + b + b + b + \cdots + b}_{\text{Sebanyak a kali}}$$

Adapun sifat operasi perkalian yaitu :

a. Sifat asosiatif (pengelompokkan)

Untuk bilangan bulat a, b, dan c maka berlaku

$(a \times b) \times c = a\ (\ b \times c\ )$

Contoh :

$(4 \times 5) \times (-2) = 4\big(5 \times (-2)\big)$

Jawab:

$(4 \times 5) \times (-2) = 4\ \big(5 \times (-2)\big) = -40$

b. Sifat komutatif (penukaran)

Untuk setiap bilangan bulat *a* dan *b* berlaku

$a \times b = \ b \times a$

Contoh:

$7 \times 6 = 6 \times 7$

Jawab :

$7 \times 6 = 42$

$6 \times 7 = 42$

Jadi, $7 \times 6 = 6 \times 7 = 42$

c. Perkalian dengan bilangan nol

Apabila bilangan bulat atau berapapun dikalikan dengan 0 maka hasilnya tetap 0

$a \times 0 = 0$

Contoh :

$7 \times 0 = 0$

d. Sifat distributif (penyebaran)

Untuk setiap bilangan bulat *a*, *b*, dan *c* berlaku :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

1) $a \times (b - c) = (a \times b) - (a \times c)$, distributif perkalian terhadap pengurangan
2) $a \times (b + c) = (a \times b) + (a \times c)$, distributif perkalian terhadap penjumlahan

Contoh :

1) $3 \times (7 - 4) = \cdots$
   Jawab:
   $3 \times (7 - 4) = (3 \times 7) - (3 \times 4) = 9$
2) $3 \times (6 + 3) = \cdots$
   Jawab :
   $3 \times (6 + 3) = (3 \times 6) + (3 \times 3) = 27$

$$positif(+) \times positif(+) = Positif(+)$$
$$positif(+) \times negatif(-) = negatif(-)$$
$$negatif(-) \times positif(+) = negatif(-)$$
$$negatif(-) \times negatif(-) = positif(+)$$

Catatan :

1) Apabila dua bilangan yang sejenis dikalikan akan menghasilkan bilangan bulat positif
2) Apabila dua bilangan tidak sejenis dikalikan akan menghasilkan bilangan negatif
3) Jika nilai mutlak hasil, kali sama dengan hasil perkalian nilai-nilai mutlak bilangan-bilangan yang dikalikan

Perpangkatan (eksponen)

Sebuah bilangan yang dikalikan dengan dirinya sendiri secara berulang. Jadi pangkat ini disebut juga eksponen.

Contoh :

$4^3 \rightarrow$ dibaca empat pangkat tiga

Ditulis $4 \times 4 \times 4$ atau 4^3 angka diatas kecil yang muncul setelah angka pertama menunjukkan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

berapa kali bilangan dipangkatkan. Bilangan pangkat tersebut dinamakan eksponen.

4. Pembagian

Pembagian merupakan operasi kebalikan dari perkalian, secara umum dapat dituliskan sebagai berikut.

Jika a, b, dan c adalah bilangan bulat

Jika $a \times b = c$ maka $a = \frac{c}{b}$, dengan $b \neq c$

Jika $a \times b = c$ maka $b = \frac{c}{a}$, dengan $a \neq c$

Contoh:

1) 25 : 5 =

Jawab :

25 : 5 = 5 karena 5 x 5 = 25

Pembagian menggunakan tanda dan nilai

Contoh :

30 : (- 3) = -10 $\rightarrow (+) : (-) = (-)$

14 : 7 = 2 $\rightarrow (+) : (+) = (+)$

(-21) : 3 = -7 $\rightarrow (-) : (+) = (-)$

(-35) : (-7) = 5 $\rightarrow (-) : (-) = (+)$

Operasi campuran perkalian dan pembagian

Contoh :

1) Tentukan hasil dari $24 : (-3) \times 2$ adalah ...

Jawab :

$24 : (-3) \times 2 =$

$= -8 \times 2$

$= -16$

2) Tentukan hasil dari $4 : \left(-\frac{6}{7}\right) \times (-9)$ adalah....

Jawab :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

$4 : \left(-\frac{6}{7}\right) \times (-9) =$

$4 \times \left(-\frac{7}{6}\right) \times (-9) \rightarrow$ Mengubah pembagian menjadi perkalian dengan membalikkan pembilang dan penyebut

$= \left(4 \times \frac{7}{6} \times 9\right)$

$= 42$

Hitungan dengan Kombinasi Empat Operasi

Contoh :

Hitunglah

1) $-7 + (-3) \times 2 =$
2) $45 : (-3)^2 \times 5 =$

Jawab :

1) $-7 + (-3) \times 2$
   $= -7 + (-6)$
   $= -13$
2) $45 : (-3)^2 \times 5$
   $= 45 : 9 \times 5$
   $= 5 \times 5$
   $= 25$

Penerapan dalam kehidupan sehari -hari

Bilangan bulat memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari. Tidak semua terapan matematika harus menggunakan bilangan real. Aplikasi bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari misalnya

1. Plat motor, semuanya bilangan bulat dan tidak ada plat motor yang berangka pecahan,
2. Nomor telepon, nomor *handphone*
3. Nomor rekening bank
4. Nomor induk siswa, nomor urut dan lain-lain

Semua contoh diatas merupakan bilangan bulat. Jadi meskipun ada himpunan bilangan yang lebih luas dari himpunan bilangan bulat, yaitu bilangan real, bilangan bulat tetap perlu digunakan dan dipelajari. Kita ingat kembali bilangan cacah adalah : 0,1,2,3,4,.... Hasil penjumlahan dua bilangan cacah adalah bilangan cacah juga. Sedangkan pada operasi pengurangan bilangan cacah akan muncul masalah ketika penguranganya lebih besar dari yang dikurangi, sehingga muncullah bilangan negatif. Gambaran lain

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

untuk menunjukkan munculnya bilangan bulat negatif misalnya sebagai berikut:

Dalam pengukuran suhu dengan termometer berskala celcius. Titik didih air adalah 100 dan titik beku air adalah 0. Untuk suhu di bawah titik beku air maka skala termometer diperpanjang ke bawah. Suhu di bawah nol ditulis -5 dan dibaca " lima derajat celcius di bawah nol ". Untuk suhu diatas nol ditulis tanpa +, sehingga suhu 32 di atas nol cukup ditulis 32. Berdasarkan gambaran di atas kita dapat membuat garis bilangan yang memuat bilangan bulat negatif, nol, dan bilangan bulat positif.

Pernahkah anda memperhatikan termometer? Termometer adalah alat yang digunakan untuk mengukur suhu suatu zat. Pada pengukuran menggunakan termometer, untuk menyatakan suhu di bahwa 0° digunakan tanda negatif berikut contoh :

1. Selama bulan Januari suhu tertinggi di kota Berlin, Jerman 2° di atas titik beku $0°C$ dan suhu terendah 3 $°C$ di bawah titik beku bilangan apakah yang digunakan untuk kondisi cuaca seperti di Berlin cukupkah bilangan asli atau bilangan cacah untuk menyatakan kondisi suhu tersebut ?

   Penyelesaian

   Perhatikan uraian berikut ini. untuk suhu $2°C$ di atas titik beku $(0°C)$ biasa ditulis + 2 $°C$ atau 2 $°C$, Sedangkan untuk suhu 3 $°C$ di bawah titik beku 0 $°C$ biasa ditulis -3 derajat Celcius. bilangan + 2 dan min 3 adalah contoh Bilangan bulat Berturut-turut disebut bilangan bulat positif dan bilangan bulat negatif (+2 dibaca positif 2 dan -3 dibaca negatif 3)

2. Para peserta seleksi penerimaan mahasiswa baru SPMB pada ujian matematika ditetapkan aturan bahwa jika siswa menjawab benar suatu butir soal diberi skor 4, jika tidak menjawab diberi skor 0 Dan jika menjawab salah Skor -1. Misalnya jika ada 40 soal kamu bisa menjawab 25 soal dari jawaban soal tersebut ternyata yang benar hanya 10 soal. Berapakah nilainya ?

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Penyelesaian :
Diketahui:
Total soal 40 soal
Soal jawab benar = 10 soal
Soal terjawab salah = 15 soal
Soal yang tidak dijawab = 15 soal
Pernyataan :
Jika menjawab Benar diberi skor 4
Jika menjawab salah diberi skor -1
Jika tidak menjawab diberi skor 0

Jawaban benar $10 \times 4 = 40$
Jawaban salah $15 \times -1 = -15$
Jawaban dikosongi / tidak dijawab $15 \times 0 = 0$

Jadi skor totalnya adalah $40 + (-15) + 0 = 25$

Selain digunakan pada termometer dan tes ujian, bilangan bulat juga digunakan pada kapal selam. Kapal selam digunakan untuk kepentingan penjagaan perang dan operasi-operasi penyelamatan Oleh karena itu para penyelam dan kapten kapal selam perlu mengetahui tingkat kedalaman laut. Jika permukaan laut dinyatakan 0 m maka tinggi di atas permukaan laut dinyatakan dengan bilangan Positif dan kedalaman di bawah permukaan laut dinyatakan bilangan negatif. Misalnya kedalaman 10 meter dibawah permukaan laut ditulis -10 meter berikut contoh soalnya:

Diketahui suhu di dalam ruangan laboratorium 17 derajat Celcius Karena akan digunakan untuk sebuah penelitian maka Suhu di ruangan tersebut diturunkan 25 derajat Celcius lebih rendah dari suhu semula Berapakah suhu di ruangan itu sekarang

Penyelesaian:
Suhu awal 17 derajat Celcius
Diturunkan 25 derajat Celcius
maka $17°C - 25°C = -8\ °C$
Jadi suhu di ruangan laboratorium sekarang adalah negatif 8 derajat Celcius atau 8 derajat Celcius dibawah titik nol derajat Celcius.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB III
MODEL PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menggunakan penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini menggambarkan suatu keadaan dalam penerapan dan hasil. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambar atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diseldiki.[54] Penelitian kualitatif dengan pertimbangan kemungkinan deta yang diperoleh di lapangan berupa data dalam bentuk fakta yang perlu adanya analisi secara mendalam. Maka penelitian kualitatif akan lebih mendorong pada pencapaian data yang bersifat lebih mendalam terutama keterlibatan peneliti sendiri di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrumen utama dalam mengumpulkan data yang dapat berhubungan langsung dengan instrumen atau objek penelitian.[55]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SMP Negeri 3 Gresik yang beralamat di Jl. PB Sudirman No 90. Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023 pada semester ganjil (I) di kelas VII-E.

C. Subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-E SMP Negeri 3 Gresik tahun ajaran 2022-2023 yang akan mengikuti kegiatan pembelajaran matematika dengan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif.. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII-E UPT SMP Negeri

[54] Noname,diakses pada tanggal 13 Agustus 2022 https://repositoryfisip.unla.ac.id/browse/previews/3955
[55] Ibid, hal 43

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

3 Gresik, Jumlah siswa di kelas VII-E adalah 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Peneliti memilih kelas tersebut karena rekomendasi dari guru matematika di UPT SMP Negeri 3 Gresik dan mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk meneliti di kelas VII-E. Penelitian dilakukan selama 2 minggu. Peneliti melibatkan seluruh siswa kelas VII-E untuk mengisi tes hasil belajar, dan angket respon siswa.

D. Rancangan penelitian

Rancangan pada penelitian ini adalah The *One Group Pretest-Posttest Design*. dilakukannya *pretest* sebelum diberikan *treatment* dengan pembelajaran model *Course Review Horay*. Dengan demikian hasil dari *pretest* yang dilakukan dapat diketahui, karena kita dapat membandingkan hasil sebelum dan setelah diberi perlakuan. Pada penelitian eksperimen ini menggunakan rancangan penelitian The *One Group Pretest Posttest Design* disajikan dalam bentuk seperti :[56]

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian

Pretest	*Treatment*	*Posttest*
O_1	X	O_2

Keterangan :

X = *Treatment* yang diberikan dengan menerapkan pembelajaran Model *Course Review Horay*

O_1 = Tes awal yang diberikan pada kelas eksperimen

O_2 = Tes akhir yang diberikan pada kelas eksperimen

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada sebuah penelitian, selain menggunakan model atau cara yang tepat juga perlu memilih teknik dan alat data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Sehingga untuk tidak terjadinya kesalahan dalam mengumpulkan data maka diperlukan teknik pengumpulan data. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

[56] Abd.Mukhid. *Metodologi Penelitian pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. 2021. hlm 117

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

1. **Observasi**

   Data tentang aktivitas siswa diambil pada saat dilakukannya tindakan di dalam kelas ketika proses pembelajaran model *Course Review Horay* dengan menggunakan lembar observasi keaktifan siswa yang akan diisi oleh observer. Selanjutnya, pengambilan data melalui observasi harus sesuai keterlaksanaan sintaks. Sintaks adalah tahapan model yang menggambarkan urutan atau langkah model dalam tindakan.

2. **Angket**

   Data tentang respon siswa atau tanggapan siswa diperoleh dari angket yang diberikan kepada siswa ketika setelah selesai melaksanakan pembelajaran. Siswa mengisi angket sesuai dengan respon mereka terhadap pembelajaran yang disampaikan yaitu pembelajaran model *Course Review Horay*

3. **Tes Hasil Belajar**

   Data tentang hasil belajar diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar, tes hasil belajar guna untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan dan tes hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan serta tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan melalui pembelajaran model *Course Review Horay.*

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah dipilih.[57] Dengan begitu, instrumen penelitian ini dapat disebut dengan alat ukur. Instrumen penelitian ini sebagai berikut :

1. **Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran**

   Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, instrumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang keterlaksanaan sintaks selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model *Course Review Horay*

[57] Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian yogyakarta*, CV Budi Utama, 2018, hlm 66

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

berbantuan kuis interaktif. Pengambilan data dilakukan selama proses pembelajaran yang diamati oleh observer. Isi dari keterlaksanaan pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif mulai dari pendahuluan, inti dan penutup.

2. **Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

   Lembar observasi aktivitas siswa instrumen ini digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Course Review Horay*. Pengambilan data aktivitas siswa dilakukan pada saat proses belajar mengajar berlangsung yang dilakukan oleh observer. Pada lembar aktivitas siswa berisi kegiatan siswa selama pembelajaran berlangsung.

3. **Angket Respon Siswa**

   Angket respon siswa dibuat untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif. Pada angket respon siswa ini berisi tanggapan siswa selama pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran model *Course Review Horay.*

4. **Lembar Tes Hasil Belajar**

   Lembar Tes hasil belajar matematika yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pencapaian hasil belajar matematika siswa. Tes yang digunakan berbentuk pilihan uraian (*essay*), terdiri dari 4 soal yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tes dilaksanakan di awal *(Pretest)* yaitu sebelum diterapkannya model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif, soal *pretest* terdiri dari 4 soal uraian. Tes yang dilaksanakan di akhir *(Posttest)* yaitu sesudah diterapkannya model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif juga terdiri dari 4 soal uraian.

G. Analisis Data

Pada penelitian ini, setelah diperoleh data yang dibutuhkan dan dianggap cukup maka selanjutnya menganalisis data.

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

1. **Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran**

Untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan pembelajaran dalam proses pembelajaran dilakukan pengamatan selama proses pembelajaran. Data hasil pengamatan akan dianalisis dengan menggunakan lembar keterlaksanaan sintaks dapat dihitung dengan rumus :[58]

$$\%\ keterlaksanaan = \frac{Banyak\ langkah\ yang\ terlaksana}{banyak\ langkah\ yang\ direncanakan} \times 100\%$$

Penentuan kriteria keefektifan keterlaksanaan sintaks pembelajaran berdasarkan persentase keterlaksanaan dalam pembelajaran dan penilaiannya. Keterlaksanaan pembelajaran dikatakan efektif jika langkah dalam modul ajar terlaksana dengan persentase $\geq 75\%$

2. **Analisis Data Aktivitas Siswa**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran digunakan lembar observasi siswa. Pengamatan dilakukan selama kegiatan berlangsung. Data hasil pengamatan akan dianalisis dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dapat dihitung dengan rumus : [59]

$$Nilai\ Siswa = \frac{jumlah\ skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100$$

Maka dapat dilihat pada kategori aktivitas siswa berikut : [60]

Tabel 3.2 Skor Penilaian Aktivitas Siswa

Nilai	Kategori
$80 - 100$	Sangat baik
$66 - 79$	Baik
$56 - 65$	Cukup
$40 - 45$	Kurang

[58] Ika Nurlita Hidayah, Skripsi "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperastif Tipe STAD Dengan Pendekatan MetaPhorical Thinking untuk melatihkan kemampuan penalaran matematika siswa, (UINSA, Surabaya). 2016, hlm 64

[59] Liza Andriani, *Penerapan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (Crh) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ikatan Kimia Di Sma Negeri 1 Woyla Barat*, Skripsi: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh 2019, hlm 35

[60] Ibid.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

0 – 45	Gagal

Aktivitas siswa dapat dikatakan baik dalam pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif apabila nilai siswa adalah ≥ 66.

3. Analisis Data Respon Siswa

Menganalisis data respon siswa adalah menghitung banyaknya siswa yang memberi respon sesuai dengan aspek yang ditanyakan. Pada angket respon siswa terdapat pilihan jawaban SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Rumus untuk menghitung jumlah skor dan rata-rata skor penilaian siswa :

$$\bar{x} = \frac{\sum x\, i}{\mathrm{n}}$$

Keterangan :

$\bar{x}$: Rata-rata respon siswa

$\sum x\, i$: Jumlah frekuensi jawaban siswa

n : Jumlah peserta didik seluruhnya [61]

Skor rata-rata yang diperoleh dikonversikan sesuai dengan kriteria penilaian, dengan skor minimum yaitu 1 dan skor maksimum adalah 4. [62]

Tabel 3.3 Kategori Respon Siswa

Interval	Kategori
$\bar{x} > 3{,}4$	Sangat baik
$2{,}8 < \bar{x} \leq 3{,}4$	Baik
$2{,}2 < \bar{x} \leq 2{,}8$	Cukup
$1{,}6 < \bar{x} \leq 2{,}2$	Kurang
$\bar{x} \leq 1{,}6$	Sangat kurang

Keefektifan pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif dapat dilihat berdasarkan respon siswa. Pembelajaran matematika model *Course Review Horay* dikatakan memiliki derajat

[61] Nabella Ayu Novitasari, Skripsi: *Efektivitas Jurnal Reflektif Untuk Melatih Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika*, (Surabaya:UIN Sunan Ampel.2019), 39

[62] Ibid

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

keefektifan yang baik, jika minimal kriteria keefektifan yang dicapai adalah kriteria cukup.

4. Analisis Data Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dianalisis dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman materi matematika siswa setelah diterapkan pembelajaran model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif. Hasil belajar siswa diarahkan pada pencapaian hasil belajar siswa secara individual dan klasikal. Siswa dikatakan tuntas belajar apabila memiliki skor hasil belajarnya telah memperoleh ≥ 70. Untuk menghitung nilai rata-rata siswa digunakan rumus berikut : [63]

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :
$\bar{x}$: Rata-rata
$\sum x_i$: Jumlah skor seluruh siswa
n : Jumlah siswa

Tabel 3.4 Kategori Standar ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VII UPT SMP Negeri 3 Gresik

Skor	Kategori
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

Sumber : Guru Matematika UPT SMP Negeri 3 Gresik

Hasil belajar dapat dikatakan tuntas dan efektif dalam pembelajaran model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif jika skor siswa mencapai nilai KKM minimum yaitu 70.

H. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian ini meliputi langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian. Rangkaian prosedur dalam penelitian terdapat beberapa tahap antara lain :

[63] Neni Triana, S.Pd.,Gr. *LKPD Berbasis Eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*, Guepedia, Maret 2021, hlm 34

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

1. Tahap Persiapan
   a. Meminta izin kepada kepala sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan penelitian.
   b. Mempersiapkan modul ajar.
   c. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari lembar pengamatan aktivitas siswa, angket respon siswa, dan lembar soal tes hasil belajar siswa.
2. Tahap Pelaksanaan
   Kegiatan dalam tahap pelaksanaan meliputi :
   a. Guru memberikan *pretest* kepada siswa.
   b. Guru memberikan pembelajaran matematika sesuai dengan kelas yang terpilih menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif dengan kegiatan pembelajaran yang disusun dalam modul ajar, melakukan observasi terhadap aktivitas siswa, dan membagikan angket respon siswa
   c. Memberikan *posttest* kepada siswa
3. Tahap Analisis Data
   Analisis data dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul. Data tersebut meliputi observasi aktivitas siswa, angket siswa dan tes hasil belajar.
4. Tahap Penyusunan Laporan
   Pada tahap penyusunan laporan penelitian peneliti menyusun laporan sesuai dengan data yang ada dan teknik analisis data.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB IV
HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai data hasil penelitian yang telah dilakukan. Analisis data hasil penelitian dilakukan secara deskriptif untuk memaparkan hasil dari efektivitas pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif yang dilaksanakan di UPT SMP Negeri 3 Gresik yang diukur melalui aktivitas siswa, respon siswa dan hasil belajar siswa

A. Deskripsi Subjek Penelitian

1. Deskripsi Data

Penelitian dilaksanakan di UPT SMP Negeri 3 Gresik selama 2 minggu mulai dari tanggal 24 Juli 2022 sampai 3 Juli 2022. Penelitian dalam 1 minggu dilaksanakan penelitian satu kali, dan minggu berikutnya juga dilaksanakan penelitian satu kali juga. Hal ini disesuaikan dengan jadwal pelajaran di kelas VII-E. Jumlah siswa di kelas VII-E adalah 32 siswa yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

Tabel 4. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan Pembelajaran
1	24-25 Juli 2022	Menyiapkan modul ajar dan menyiapkan surat izin dari pihak kampus UIN Sunan Ampel Surabaya
2	26 Juli 2022	Kegiatan perizinan kepada pihak sekolah terkait penelitian yang akan dilakukan.
3	27 Juli 2022	Meminta tanda tangan kepada kepala sekolah terkait dengan modul ajar yang dibuat oleh peneliti
4	28 Juli 2022	Proses pemberian *pretest* kepada siswa
5	3 Agustus 2022	Proses pemberian perlakuan berupa pembelajaran model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif, pengisian angket

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

		respon siswa, observasi aktivitas siswa, dan pemberian tes *posttest* .

Sumber: Dikembangkan untuk penelitian ini, 2022

Dimana pada minggu pertama pada tanggal 26 Juli 2022 peneliti melakukan perizinan kepada kepala sekolah UPT SMP Negeri 3 Gresik, pada tanggal 28 Juli 2022 melakukan penelitian pertemuan pertama yang diisi dengan pengambilan data *pretest* yang diikuti juga oleh seluruh siswa. Selanjutnya pada minggu kedua pada hari Rabu tanggal 3 Agustus 2022 peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif dan diakhiri dengan kegiatan *posttest*, selain itu juga mengamati aktivitas siswa, juga ada lembar angket yang dibagikan kepada seluruh siswa untuk mengisinya.

Sebelum itu pada lembar observasi, lembar angket atau pun tes hasil belajar divalidasi terlebih dahulu. Proses memvalidasi digunakan untuk mengetahui apakah layak digunakan atau tidak sebelum proses pembelajaran. Proses validasi dilakukan oleh peneliti pada tanggal 14 Juli – 27 Juli 2022. Sebelum dilakukannya validasi terlebih dahulu lembar observasi, lembar angket, dan tes hasil belajar didiskusikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing agar mendapatkan saran dan kritik perbaikan. Setelah itu mendapatkan persetujuan untuk melakukan validasi, peneliti melakukan validasi instrumen pembelajaran kepada 3 validator. Berikut nama-nama validator di bawah ini.

Tabel 4.2 Nama-nama Validator

No	Nama Validator	Keterangan
1	Lisanul Uswah Sadieda, M.Pd	Dosen Pendidikan Matematika UIN Sunan Ampel Surabaya
2	Nina Rinda Prihartiwi, S.Pd, M.Pd	Dosen Pendidikan Matematika UNESA
3	Ilfi Jariyah, S.Pd	Guru Matematika

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Setelah instrumen divalidasi, peneliti memperbaiki instrumen tersebut sesuai dengan saran dan masukan para validator agar instrumen layak untuk digunakan untuk tahap selanjutnya.

Setelah instrumen yang digunakan untuk penelitian dinyatakan valid oleh validator, peneliti melakukan penerapan pembelajaran model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif kepada siswa kelas VII-E UPT SMP Negeri 3 Gresik sebanyak 32 siswa pada tanggal 26 Juli 2022 - 3 Agustus 2022. Pada tahap sebelum diberikannya perlakuan, terlebih dahulu siswa diberikan tes *pretest*. Kemudian diberikannya perlakuan berupa pembelajaran model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif. Setelah diberikan perlakuan siswa diberikan tes terakhir yaitu tes *posttest* untuk melihat apakah siswa tersebut hasil belajarnya bisa dikatakan tuntas.

Selama penelitian berlangsung, peneliti dibantu oleh dua orang pengamat (observer). Observer yang pertama yakni merupakan mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang bernama Dinda Putri Pertiwi, dan observer yang kedua adalah guru matematika UPT SMP Negeri 3 Gresik yang bernama Ibu Ilfi Jariyah S.Pd. pengamat membantu untuk melihat aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif berlangsung. Peneliti tidak hanya mengamati aktivitas siswa saja akan tetapi juga mengamati keterlaksanaan sintaks, respon siswa dan hasil belajar siswa. Berikut ini akan ada penjelasan untuk masing-masing hasil penelitian pada analisis data.

B. Deskripsi dan Analisis Data

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data aktivitas siswa, respon siswa dan tes hasil belajar siswa.

1. Deskripsi Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran

Pada penelitian ini dilakukan observasi keterlaksanaan pembelajaran. Keterlaksanaan pembelajaran selama kegiatan pembelajaran dilihat berdasarkan langkah-langkah dalam modul ajar yang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

b. Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan tahap awal kegiatan peneliti untuk membuka proses pembelajaran dengan mengucapkan salam yang dilanjutkan dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa. peneliti menanyakan kepada siswa siapa yang tidak bisa hadir mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran berjumlah 32 siswa. pada kegiatan pendahuluan guru memberikan motivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Setelah itu guru memberikan apersepsi berupa mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya yaitu operasi hitung pada bilangan bulat. Pada kegiatan ini siswa terlihat memperhatikan dan mendengarkan guru. Hal ini terlihat dari peran siswa juga aktif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan. Adapun tujuan pembelajaran yang disampaikan yaitu siswa dapat menerapkan bilangan bulat dalam kehidupan sehari-hari

c. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran model *Course Review Horay* terdapat beberapa langkah yakni menyajikan informasi, pembentukan kelompok, penerapan model *Course Review Horay* dan pemberian penghargaan.

Guru menyajikan informasi berupa menjelaskan contoh bilangan bulat dalam penerapan kehidupan sehari-hari, seperti termometer, mendaki tebing, menghitung skor hasil pengerjaan soal pada perlombaan, dan lain-lain.

Pada langkah ini siswa beberapa siswa yang bertanya. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa dalam bertanya tentang kejelasan materi.

Setelah itu guru membentuk kelompok siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar. Pada kelompok ini siswa dibagi kedalam 4 kelompok yaitu

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

kelompok 1, 2, 3, dan 4. kemudian peneliti mengelompokkan menjadi 4 kelompok, pada saat siswa telah melakukan *pretest* yang dilakukan diluar waktu pelaksanaan penelitian inti. Kelompok 1, 2, 3, dan 4 masing-masing anggota kelompok tersebut terdiri dari 8 siswa. siswa berkumpul dengan teman satu kelompoknya dan menyusun tempat duduknya. Peneliti memberikan arahan untuk menyiapkan satu lembar kertas dan membuat kotak-kotak tabel sebanyak enam belas kotak, dimana kotak-kotak tersebut dinamakan kotak horay. Peneliti menyampaikan informasi bahwa jika menemukan jawaban maka diharuskan menuliskan dalam kotak tabel yang dibuat oleh setiap kelompoknya.

Setelah itu siswa dikondisikan melakukan pembelajaran dengan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif pada handphone setiap kelompoknya. Sebelum dilakukannya pembelajaran model *Course Review Horay* peneliti menyampaikan informasi terkait model *Course Review Horay* dimana pembelajaran model CRH berbantuan kuis interaktif hampir sama dengan game dalam pembelajaran. Peneliti memastikan setiap *handphone* yang digunakan sudah terinstal aplikasi android kuis bilangan bulat yang dibuat oleh peneliti. Awal memulai pembelajaran peneliti menyebutkan satu nomor secara acak dan siswa secara berkelompok mendiskusikan hasil jawaban dari mereka pada setiap kelompoknya. Salah satu kelompok yang mengangkat tangan untuk menjawab maka di persilahkan kelompok tersebut menyebutkan jawaban yang ada di kertas kelompok tersebut, dan kelompok tersebut menjawab dengan jawaban yang benar kelompok tersebut berteriak h*oray!*. Apabila ada sekelompok siswa mengangkat tangan dan jawaban mereka salah maka dipersilahkan kelompok lain untuk menjawab. Peran observer membantu peneliti untuk melihat aktivitas siswa dari awal mulai pembelajaran hingga

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

selesai pembelajaran dengan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif.

Setelah selesai pembelajaran guru meminta siswa untuk kembali ketempat duduk masing masing untuk melakukan tes hasil belajar posttest. Tes hasil belajar posttest dilakukan untuk mengetahui peningkatan siswa dan bisa mencapai nilai tuntas setelah diterapkan pembelajaran model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif. Peneliti memberikan penghargaan atau reward berupa hadiah yang telah disiapkan oleh peneliti kepada kelompok yang telah menjawab pertanyaan secara horizontal sesuai dengan peraturan model pembelajaran *Course Review horay*. Hadiah tersebut diberikan pada kelompok 1 yang menjawab soal secara horizontal dengan jawaban benar semua dan juga kelompok 1 juga yang menjawab soal terbanyak.

d. Kegiatan Penutup

Peneliti membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang materi bilangan bulat dalam penerapan kehidupan sehari-hari dengan cara menunjuk siswa secara acak dan mengemukakan pendapatnya, akan tetapi banyak siswa yang masih belum bisa membuat kesimpulan dengan mengemukakan pendapatnya dikarenakan siswa ingin cepat-cepat keluar kelas dan istirahat. Selanjutnya peneliti mengakhiri proses pembelajaran dengan membimbing siswa berdoa dan mengucapkan salam.

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa . meskipun peningkatannya tidak besar akan tetapi siswa-siswa bisa mencapai nilai tuntas. Siswa merasa posttest mudah tetapi pada saat mengerjakan agak kesulitan, siswa kurang memperhatikan peneliti dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran. Hasil *pretest* ada banyak siswa yang belum tuntas sebanyak 19 siswa tetapi pada hasil *postest* ada 29 siswa yang tuntas, meskipun

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

demikian dari hasil tersebut dapat dilihat adanya peningkatan nilai siswa dari nilai *pretest* ke hasil *posttest.*

Selain itu, penerapan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif dapat meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran berlangsung yang terlihat pada proses siswa mendiskusikan soal-soal yang terdapat di aplikasi android kuis interaktif.

Hasil analisis pada keterlaksanaan pembelajaran diamati oleh dua orang observer. Berikut data keterlaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3 Keterlaksanaan Pembelajaran Model *Course Review Horay* Berbantuan Kuis Interaktif

Kegiatan	**Observer**			
	Observer 1		**Observer 2**	
	Ya	**Tidak**	**Ya**	**Tidak**
Pendahuluan	4	0	4	0
Inti	8	1	8	1
Penutup	3	1	4	0
Rata-rata	**88%**	**12%**	**94%**	**6%**
Total Rata-rata "ya"	**91%**			

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat kesamaan pada langkah inti dimana observer 1 dan observer 2 memberikan poin yang sama 8 pilihan "ya" dan 1 pilihan "tidak". Pada pilihan "tidak" ini guru dan siswa tidak melakukan 1 langkah yaitu mengajukan beberapa pertanyaan dan mempersilahkan siswa bertanya seputar materi yang disampaikan, dari langkah tersebut berarti kurang adanya kegiatan guru untuk memepersilahkan siswanya untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan. Meskipun ada siswa yang bertanya tetapi pertanyaan yang diajukan tidak termasuk materi yang disampaikan.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh observer mendapatkan nilai yang berbeda. Dimana observer 1 menjawab pilihan "ya" sebanyak 15 point dengan persentase 88 %. Pada observer yang ke 2 dimana pada pengisian lembar observasi menjawab "ya" sebanyak 16 point dengan persentase 94%. Terdapat perbedaan dari kedua observer tersebut, akan tetapi nilai rata-rata yang diperoleh tetap memenuhi kriteria yaitu minimal 75%, dimana bisa disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dapat dikatakan efektif.

2. Deskripsi Analisis Data Aktivitas Siswa

Pada penelitian ini dilakukan observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung diukur dengan menggunakan lembar observasi, seperti yang dilampirkan pada lampiran. Lembar observasi aktivitas siswa ini merupakan penilaian yang bertujuan untuk melihat interaksi siswa dalam proses pembelajaran matematika model *Course Review Horay* Berbantuan kuis interaktif. Lembar observasi diisi oleh dua pengamat. Adapun data yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Aktivitas Siswa Terhadap Model *Course Review Horay* Berbantuan Kuis Interaktif

No	Aspek perilaku yang diamati	Observer 1	Observer 2	Rata-rata
1	Siswa tidak melakukan pekerjaan lain yang mengganggu proses pembelajaran	3	4	3,5
2	Siswa memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru	3	4	3,5
3	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru terkait yang disampaikan	3	4	3,5

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

4	Siswa berpartisipasi dalam pembuatan kotak *horay*	3	3	3
5	Siswa aktif bekerja sama dalam diskusi kelompok	3	3	3
6	Siswa aktif mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru	3	4	3,5
7	Siswa dengan semangat berteriak *"horay!"* atau yel-yelnya	3	3	3
8	Siswa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru saat diskusi	3	4	3,5
9	Siswa tidak mengobrol dengan teman kecuali membahas pelajaran	2	3	2,5
10	Siswa memberikan kesimpulan selama pembelajaran	3	4	3,5
	Jumlah	**29**	**36**	**32,5**
	Nilai	**72,5**	**90**	**81,25**
	Kategori	**Baik**	**Sangat Baik**	**Sangat Baik**

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh observer mendapatkan nilai yang berbeda. Pada aspek 1 observer 1 memberikan nilai 3 dan observer 2 memberikan nilai 4 untuk siswa tidak melakukan pekerjaan lain yang mengganggu proses pembelajaran. Pada aspek 2 observer 1 memberikan nilai 3 dan observer 2 memberikan nilai 4 untuk siswa memperhatikan informasi yang disampaikan oleh guru. Pada aspek 3 observer 1 memberikan nilai 3 dan observer 2 memberikan nilai 4 untuk siswa mengajukan pertanyaan kepada guru terkait yang disampaikan. Pada aspek 4 observer 1 memberikan nilai 3 dan observer 2 memberikan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

nilai 3 untuk Siswa berpartisipasi dalam pembuatan kotak *horay*. Pada aspek 5 observer 1 memberikan nilai 3 dan observer 2 memberikan nilai 3 untuk siswa aktif bekerja sama dalam diskusi kelompok. Pada aspek 6 observer 1 memberikan nilai 3 dan observer 2 memberikan nilai 4 untuk siswa aktif mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru. Pada aspek 7 observer 1 memberikan nilai 3 dan observer 2 memberikan nilai 3 untuk siswa dengan semangat berteriak *"horay!"* atau yel-yelnya. Pada aspek 8 observer 1 memberikan nilai 3 dan observer 2 memberikan nilai 4 untuk siswa aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru saat diskusi. Pada aspek 9 observer 1 memberikan nilai 2 dan observer 2 memberikan nilai 3 untuk siswa tidak mengobrol dengan teman kecuali membahas pelajaran. Pada aspek 10 observer 1 memberikan nilai 3 dan observer 2 memberikan nilai 4 untuk siswa memberikan kesimpulan selama pembelajaran.

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas, diketahui bahwa dari 32 siswa yang diamati, diperoleh nilai dari observer pertama adalah 72,5 dengan kategori aktivitas siswa baik. Sedangkan yang diamati oleh observer yang kedua memperoleh nilai 90 dengan kategori sangat baik. Meskipun tiap aktivitas siswa berbeda-beda akan tetapi nilai rata-rata dari kedua observer dapat diperoleh 81,25 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Deskripsi Analisis Data Respon Siswa

Perolehan data respon siswa didapatkan melalui lembar angket. Lembar angket tersebut berisikan aspek pertanyaan yang telah disesuaikan dengan masalah penelitian guna dapat mengungkap tanggapan siswa selama mengikuti pembelajaran. Lembar angket berisikan kolom jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada lembar angket ini terdapat 15 butir pernyataan yang harus diisi oleh siswa. Pemberian angket diberikan akhir ketika selesai proses pembelajaran. Hasil respon siswa merupakan bagaimana ungkapan terhadap pembelajaran matematika menggunakan model *Course*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Review Horay berbantuan kuis interaktif. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5 Respon Siswa Terhadap Model CRH Berbantuan Kuis Interaktif

No	Item yang dinilai	Frekuensi pilihan jawaban				Rata-Rata
		SS	S	TS	STS	
1	Saya lebih menyukai pelajaran lain dibandingkan pelajaran matematika	9	11	12	0	2,9
2	Menurut saya pelajaran matematika sangat menyenangkan	6	16	7	3	2,8
3	Pelajaran matematika sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari	13	17	2		3,3
4	Saya lebih fokus jika belajar menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif	6	22	2	2	3,0
5	Pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan	12	19	0	1	3,3

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	kuis interaktif membuat saya lebih interaktif dengan guru dan teman					
6	Saya mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan teman satu kelompok	3	5	19	5	2,8
7	Pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif tidak bermanfaat bagi saya	2	2	16	12	3,2
8	Pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif membuat saya malas menyimak materi yang dipelajari	2	4	18	8	3,0
9	Pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif	2	3	17	10	3,1

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	tidak menarik bagi saya					
10	Saya senang belajar matematika dengan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif daripada pembelajaran konvensional	7	24	1	0	3,2
11	Belajar matematika dengan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif membuat saya lebih sulit memahami materi pembelajaran	2	5	20	5	2,9
12	Saya merasa tertekan dengan pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif	2	12	12	6	2,8
13	Saya lebih semangat dengan pembelajaran matematika	6	21	4	1	3,0

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif					
14	Saya lebih paham dengan materi jika pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif	9	19	3	1	3,1
15	Pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif seperti ini tidak ada bedanya dengan pembelajaran seperti biasa dilakukan jadi dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan kuis tidak penting bagi saya	4	3	16	9	2,9
	Total rata-rata	**3,0**				

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

	Kriteria	Baik

Berdasarkan tabel di atas terdapat nilai rata-rata yaitu 2,8. Dimana nilai rata-rata 2,8 jika pada tabel kategori nilai rata-rata 2,8 masuk kedalam kategori baik, dan juga terdapat pada kategori cukup. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata 2,8 ini dapat dikatakan baik meskipun nilai tersebut pada interval terendah.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas analisis data angket respon siswa di UPT SMP Negeri 3 Gresik dapat diperlihatkan bahwa yang mendapatkan nilai rata-rata 2,8 sebanyak 3 item, pada nilai rata-rata 2,9 yang termasuk kedalam kategori baik terdapat 3 item. Pada nilai 3,0 yang termasuk kedalam kategori baik terdapat 3 item. Pada nilai rata-rata 3,1 yang termasuk kedalam kategori baik terdapat 2 item. Pada nilai rata-rata 3,2 termasuk kedalam kategori baik yang terdapat pada 2 item. Pada nilai rata-rata 3,3 termasuk kedalam kategori baik terdapat pada 2 item. Jadi dapat diperoleh kesimpulan bahwa rata-rata jawaban siswa pada setiap item pernyataan diperoleh hasil rata-rata keseluruhan sebesar 3,0 hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa berada pada kategori baik.

Pernyataan nomor 1 tentang pendapat siswa terhadap pelajaran matematika atau pelajaran lain. berdasarkan rata-rata jawaban siswa pada pernyataan nomor 1 diperoleh hasil 2,9 dengan kategori baik. Pada kategori ini jawaban sangat tidak setuju tidak ada siswa yang memilih. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian siswa menyukai pelajaran matematika dan sebagian lagi siswa tidak menyukai pelajaran matematika.

Pernyataan nomor 2 tentang mata pelajaran matematika sangat menyenangkan. Pada pernyataan nomor 2 diperoleh hasil 2,8 dengan kategori baik, dengan 22 siswa yang memilih kategori sangat setuju, 16 siswa lain memilih kategori setuju. Dengan demikian terdapat siswa ketika pelajaran matematika siswa tersebut sangat senang.

Pernyataan nomor 3 merupakan pernyataan matematika merupakan pelajaran yang sangat bermanfaat

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

untuk kehidupan sehari-hari. Berdasarkan rata-rata jawaban siswa pada pernyataan nomor 3 diperoleh hasil 3,3 dengan kategori baik, dengan siswa yang menjawab sangat setuju 13 siswa, yang menjawab setuju 17 siswa, dan yang menjawab tidak setuju 2 siswa. untuk pilihan sangat tidak setuju tidak ada siswa yang memilih. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa yang menganggap pelajaran matematika sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan nomor 4 merupakan pernyataan tentang siswa yang lebih fokus jika belajar menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif. Berdasarkan rata-rata jawaban siswa pada pernyataan nomor 4 diperoleh hasil 3,0 dengan kategori baik, dengan siswa yang menjawab sangat setuju 6 siswa, yang menjawab setuju 22 siswa, yang menjawab tidak setuju 2 siswa, dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 2 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih fokus jika belajar menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif.

Pernyataan nomor 5 merupakan pernyataan tentang siswa yang lebih interaktif dengan guru dan teman jika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif. Berdasarkan rata-rata jawaban siswa pada pernyataan nomor 5 diperoleh hasil 3,3 dengan kategori baik, dengan siswa yang menjawab sangat setuju 12 siswa, yang menjawab setuju 19 siswa, yang menjawab tidak setuju tidak terdapat siswa yang menjawab, akan tetapi ada 1 siswa yang memilih jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih interaktif dengan guru dan teman jika belajar menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif.

Pernyataan nomor 6 merupakan pernyataan tentang siswa yang mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan teman satu kelompok. Berdasarkan rata-rata jawaban siswa pada pernyataan nomor 6 diperoleh hasil 2,8 dengan kategori baik. Dengan siswa yang menjawab sangat setuju 3 siswa, yang menjawab setuju ada 5 siswa, tidak setuju ada 19 siswa dan yang menjawab

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

sangat tidak setuju ada 5 siswa. Dikarenakan pernyataan nomor 6 adalah pernyataan negatif maka pilihan terbaik adalah pada jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa tidak mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan teman satu kelompok dan hanya ada beberapa siswa saja yang mengalami kesulitan.

Pernyataan nomor 7 merupakan pernyataan tentang pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif tidak bermanfaat bagi siswa. Berdasarkan rata-rata jawaban siswa pada pernyataan nomor 7 diperoleh hasil 3,2, dengan siswa yang menjawab sangat setuju 2 siswa, yang menjawab setuju ada 2, yang menjawab tidak setuju ada 16 siswa dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 12 siswa. Dikarenakan pernyataan nomor 7 adalah pernyataan negatif maka pilihan terbaik adalah pada jawaban sangat tidak setuju atau tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa menganggap pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif bermanfaat bagi siswa dan hanya ada beberapa siswa yang menganggap bahwa pembelajaran ini tidak bermanfaat.

Pernyataan nomor 8 merupakan pernyataan tentang siswa yang malas ketika pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif. Berdasarkan rata-rata jawaban siswa pada pernyataan nomor 8 diperoleh hasil 3,0 dengan kategori baik, dengan siswa yang menjawab sangat setuju 2 siswa, yang menjawab setuju ada 4, yang menjawab tidak setuju ada 18 siswa dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 8 siswa. Dikarenakan pernyataan nomor 8 adalah pernyataan negatif maka pilihan terbaik adalah pada jawaban sangat tidak setuju atau tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa ada 6 siswa yang malas ketika mengikuti pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif.

Pernyataan nomor 9 merupakan pernyataan tentang siswa yang tidak tertarik dengan pembelajaran

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif. Berdasarkan rata-rata jawaban siswa pada pernyataan nomor 9 diperoleh hasil 3,1 dengan kategori baik, dengan siswa yang menjawab sangat setuju 2 siswa, yang menjawab setuju ada 3 siswa, yang menjawab tidak setuju ada 17 siswa dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 10 siswa. Dikarenakan pernyataan nomor 9 adalah pernyataan negatif maka pilihan terbaik adalah pada jawaban sangat tidak setuju atau tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 5 siswa tidak tertarik ketika mengikuti pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif.

Pernyataan nomor 10 merupakan pernyataan tentang siswa yang senang ketika pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif daripada pembelajaran secara konvensional. Berdasarkan rata-rata jawaban siswa pada pernyataan nomor 10 diperoleh hasil 3,2 dengan kategori baik, dengan siswa yang menjawab sangat setuju 7 siswa, yang menjawab setuju ada 24 siswa, yang menjawab tidak setuju ada 1 siswa dan tidak ada siswa yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa senang ketika mengikuti pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif daripada pembelajaran konvensional.

Pernyataan nomor 11 merupakan pernyataan tentang siswa yang kesulitan memahami materi ketika pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif. Berdasarkan rata-rata jawaban siswa pada pernyataan nomor 11 diperoleh hasil 2,9 dengan kategori baik, dengan siswa yang menjawab sangat setuju 2 siswa, yang menjawab setuju ada 5 siswa, yang menjawab tidak setuju ada 20 siswa dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 5 siswa. Dikarenakan pernyataan nomor 11 adalah pernyataan negatif maka pilihan terbaik adalah pada jawaban sangat tidak setuju atau tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang mengalami kesulitan ketika mengikuti pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

berbantuan kuis interaktif meskipun juga banyak dari siswa yang tidak merasa kesulitan.

Pernyataan nomor 12 merupakan pernyataan tentang siswa yang merasa tertekan dengan pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif. Berdasarkan rata-rata jawaban siswa pada pernyataan nomor 12 diperoleh hasil 2,8 dengan kategori baik, dengan siswa yang menjawab sangat setuju 2 siswa, yang menjawab setuju ada 12 siswa, yang menjawab tidak setuju ada 12 siswa dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 6 siswa. Dikarenakan pernyataan nomor 9 adalah pernyataan negatif maka pilihan terbaik adalah pada jawaban sangat tidak setuju atau tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang merasa tertekan dengan mengikuti pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif meskipun juga banyak dari siswa yang merasa tidak tertekan dengan pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif.

Pernyataan nomor 13 merupakan pernyataan tentang siswa lebih semangat ketika pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif. Berdasarkan rata-rata jawaban siswa pada pernyataan nomor 13 diperoleh hasil 3,0 dengan kategori baik, dengan siswa yang menjawab sangat setuju 6 siswa, yang menjawab setuju ada 21 siswa, yang menjawab tidak setuju ada 4 siswa dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hampir semua siswa lebih semangat mengikuti pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif.

Pernyataan nomor 14 merupakan pernyataan tentang siswa yang lebih paham dengan materi pelajaran jika pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif daripada pembelajaran secara konvensional. Berdasarkan rata-rata jawaban siswa pada pernyataan nomor 14 diperoleh hasil, dengan siswa yang menjawab sangat setuju 9 siswa, yang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

menjawab setuju ada 19 siswa, yang menjawab tidak setuju ada 3 siswa dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 1 siswa.. Hal ini menunjukkan bahwa ada 28 siswa yang lebih paham dengan materi pelajaran jika mengikuti pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif.

Pernyataan nomor 15 merupakan pernyataan tentang siswa yang merasa pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif tidak penting karena pembelajaran matematika dengan model ini seperti tidak ada bedanya dengan pembelajaran yang biasa dilakukan seperti metode ceramah, dll. Berdasarkan rata-rata jawaban siswa pada pernyataan nomor 15 diperoleh hasil 2,9 dengan kategori baik, dengan siswa yang menjawab sangat setuju 4 siswa, yang menjawab setuju ada 3 siswa, yang menjawab tidak setuju ada 16 siswa dan yang menjawab sangat tidak setuju ada 9 siswa. Dikarenakan pernyataan nomor 15 adalah pernyataan negatif maka pilihan terbaik adalah pada jawaban sangat tidak setuju atau tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada siswa yang merasa pembelajaran matematika menggunakan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif tidak penting karena pembelajaran matematika dengan model ini seperti tidak ada bedanya dengan pembelajaran yang biasa dilakukan.

4. Hasil Analisis Data Hasil Belajar

a. Hasil Nilai *Pretest* Siswa

Peneliti mengambil data *pretest* sebelum akhirnya diberikan perlakuan berupa model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan kuis Interaktif. Soal *Pretest* yang diberikan oleh peneliti berjumlah 4 soal uraian dengan materi bilangan bulat. Berikut disajikan tabel data nilai *pretest* matematika siswa kelas VII-E UPT SMP Negeri 3 Gresik, sebagai berikut :

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Tabel 4.6 Nilai *Pretest* Siswa

No Absen	Nama Siswa	Skor	Kategori
1	ADS	55	Tidak Tuntas
2	AAC	50	Tidak Tuntas
3	ADM	60	Tidak Tuntas
4	ABB	50	Tidak Tuntas
5	DW	35	Tidak Tuntas
6	DDW	80	Tuntas
7	FAA	80	Tuntas
8	FAR	60	Tidak Tuntas
9	FAZ	60	Tidak Tuntas
10	HKK	80	Tuntas
11	IAA	85	Tuntas
12	KAU	60	Tidak Tuntas
13	KARD	70	Tuntas
14	MRR	55	Tidak Tuntas
15	MSAN	75	Tuntas
16	MRNA	70	Tuntas
17	MLAIH	55	Tidak Tuntas
18	MMSA	55	Tidak Tuntas
19	MSF	60	Tidak Tuntas
20	NKS	75	Tuntas
21	NARW	35	Tidak Tuntas
22	RFNP	70	Tuntas
23	RODR	75	Tuntas
24	RY	60	Tidak Tuntas
25	RRT	65	Tidak Tuntas
26	RHS	65	Tidak Tuntas
27	SMAT	60	Tidak Tuntas
28	SS	70	Tuntas
29	SDP	75	Tuntas

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

30	SNL	80	Tuntas
31	SDC	65	Tidak Tuntas
32	VLSWP	35	Tidak Tuntas
	Rata-rata	**63,28**	**Tidak Tuntas**

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata siswa masih ada yang tingkat keberhasilannya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu ≥ 70, dari data diatas dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil belajar dalam satu kelas yaitu 63,28 jumlah peserta didik 32, hanya 13 siswa yang mencapai KKM. Hal ini bahwa siswa yang tidak tuntas masih banyak dibandingkan dengan siswa yang tuntas dalam mengerjakan soal *pretest.*

b. Hasil Nilai *Posttest* siswa

Peneliti mengambil data *posttest* sesudah dilakukanya perlakuan berupa model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan kuis Interaktif. Soal *posttest* yang diberikan oleh peneliti berjumlah 4 soal uraian dengan materi bilangan bulat. Berikut disajikan tabel data nilai *posttest* matematika siswa kelas VII-E UPT SMP Negeri 3 Gresik, sebagai berikut :

Tabel 4.7 Nilai *Posttest* Siswa

No Absen	Nama Siswa	KKM	Skor	Kategori
1	ADS	70	70	Tuntas
2	AAC	70	90	Tuntas
3	ADM	70	75	Tuntas
4	ABB	70	70	Tuntas
5	DW	70	60	Tidak Tuntas
6	DDW	70	95	Tuntas

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

7	FAA	70	85	Tuntas
8	FAR	70	80	Tuntas
9	FAZ	70	80	Tuntas
10	HKK	70	95	Tuntas
11	IAA	70	100	Tuntas
12	KAU	70	75	Tuntas
13	KARD	70	85	Tuntas
14	MRR	70	90	Tuntas
15	MSAN	70	85	Tuntas
16	MRNA	70	90	Tuntas
17	MLAIH	70	60	Tidak Tuntas
18	MMSA	70	75	Tuntas
19	MSF	70	65	Tidak Tuntas
20	NKS	70	90	Tuntas
21	NARW	70	85	Tuntas
22	RFNP	70	90	Tuntas
23	RODR	70	85	Tuntas
24	RY	70	80	Tuntas
25	RRT	70	80	Tuntas
26	RHS	70	85	Tuntas
27	SMAT	70	90	Tuntas
28	SS	70	85	Tuntas
29	SDP	70	100	Tuntas
30	SNL	70	95	Tuntas
31	SDC	70	90	Tuntas
32	VLSWP	70	70	Tuntas
	Rata-rata		**82,81**	**Tuntas**

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata siswa hampir semuanya sudah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70, dari data diatas dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil belajar dalam satu kelas yaitu 82,81 jumlah peserta didik 32, siswa yang dikatakan tuntas sebanyak 29 siswa dengan nilai ≥ 70. Hal ini bahwa kegiatan pembelajaran dengan model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Terbukti bahwa nilai pretest siswa dan nilai *posttest* siswa terdapat perbedaan dimana nilai pretest siswa adalah 63,28 dan nilai *posttest* siswa adalah 82,81 tidak hanya terjadi perbedaan akan tetapi terjadi perubahan dari yang awalnya belum dikatakan tuntas sampai akhirnya bisa dikatakan tuntas.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB V
PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UPT SMP Negeri 3 Gresik, pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2022 pada pukul 09.00-10.20 dan pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2022 pukul 09.00-10.20 penelitian dilakukan di kelas VII-E dengan 32 siswa. Pada pembahasan ini akan dideskripsikan aktivitas siswa, respon siswa dan hasil belajar siswa.

A. Keterlaksanaan Pembelajaran

Data hasil keterlaksanaan pembelajaran didapatkan dengan melakukan pengamatan terhadap guru yang menerapkan pembelajaran. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang mencantumkan langkah-langkah pembelajaran yang akan diamati selama pembelajaran berlangsung. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh observer mendapatkan nilai yang berbeda. Dimana observer 1 menjawab pilihan "ya" sebanyak 15 poin dengan persentase 88 % dan menjawab pilihan "tidak" sebanyak 0 poin atau tidak ada yang menjawab pilihan tidak. Pada observer yang ke 2 dimana pada pengisian lembar observasi menjawab "ya" sebanyak 16 point dengan persentase 94% dan tidak ada menjawab pilihan "tidak". Terdapat perbedaan dari kedua observer tersebut, akan tetapi nilai rata-rata yang diperoleh memenuhi kriteria yaitu ≥75%, dimana bisa disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dapat dikatakan efektif.

Pada keterlaksanaan pembelajaran langkah ke 7 terdapat kesamaan dengan menjawab pilihan "tidak" artinya guru tidak menanyakan apa yang ingin ditanyakan seputar materi yang disampaikan. Pada langkah ini observer setuju dengan menjawab pilihan "tidak" artinya siswa juga tidak ada yang menanyakan terkait materi yang disampaikan. Siswa menanyakan sesuatu hal yang diluar dari materi. Sehingga kurangnya kegiatan siswa dalam hal bertanya terkait dengan materi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Pada keterlaksanaan pembelajaran langkah ke 15 menurut observer 1 guru tidak memberikan evaluasi terkait pembelajaran yang telah dipelajari, dimana ketika pembelajaran akan selesai, guru tidak memberikan evaluasi ketika akan pulang tujuannya agar siswa lebih paham dengan apa yang disampaikan oleh guru. Meskipun hanya sedikit evaluasi yang disampaikan.

B. Aktivitas Siswa

Data hasil aktivitas siswa didapat dengan melakukan pengamatan terhadap 32 siswa. Pengamatan atau observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang mencantumkan aktivitas-aktivitas siswa yang akan diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Nilai yang diperoleh dari observer 1 adalah mencapai jumlah 29 dengan nilai 72,5, sedangkan penilaian dari observer 2 adalah sejumlah 36 dengan nilai 90. Dan keseluruhan skor didapat perolehan nilai 87,5 dengan kategori sangat baik.

Perbedaan hasil yang didapat dari observer 1 dan 2 memiliki selisih yang cukup jauh, hal ini bisa disebabkan penilaian dari tiap orang berbeda-beda. Berikut akan dipaparkan hasil penelitian setiap aspek yang menjadi perbedaan antara observer 1 dan observer 2. Pada aktivitas siswa selama pembelajaran dimana siswa tidak melakukan pekerjaan lain selain belajar, observer 1 memberikan nilai 3, dan observer 2 memberikan nilai 4 dengan memperoleh nilai rata-rata dari kedua observer 3,5. Dalam hal ini berarti observer 1 dan 2 tidak memberikan perbedaan pendapat yang jauh. Mereka menganggap bahwa fokus siswa ketika pembelajaran dikatakan baik karena siswa tidak melakukan pekerjaan lain yang mengganggu proses pembelajaran seperti berbicara hal-hal lain selain materi yang diajarkan.

Pada aktivitas siswa dalam memperhatikan Informasi yang disampaikan oleh guru memperoleh nilai rata-rata dari kedua observer 3,5. Dalam hal ini kedua observer berpendapat hampir sama yaitu ketika guru menyampaikan informasi siswa memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru sehingga guru tidak mengulang-

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

ulang Informasi yang disampaikan. Dapat dikatakan bahwa selama pembelajaran siswa cukup disiplin ketika guru memberikan penjelasan

Aktivitas siswa saat mengajukan pertanyaan terkait yang disampaikan memperoleh nilai rata-rata dari kedua observer 3,5. Sebagian besar siswa mampu dan berani untuk menyampaikan pendapatnya dan apa yang mereka pikirkan. Siswa bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan baik dalam memahami materi maupun dalam mengerjakan soal yang diberikan.

Aktivitas siswa dalam berpartisipasi membuat kotak *horay* memperoleh nilai rata-rata dari kedua observer 3. Dalam aspek ini kedua observer memberikan nilai yang sama yaitu 3. Siswa ikut berpartisipasi dalam pembuatan kotak *horay* dengan semangat meskipun ada siswa yang hanya diam memperhatikan siswa yang membuat kotak *horay*. Siswa-siswa yang kreatif menunjukkan antusias yang sangat bagus ketika membuat kotak, sedangkan siswa yang diam mereka hanya memperhatikan siswa yang dilakukan oleh temannya akan tetapi ketika temannya meminta pertolongan mereka segera membantu.

Pada aktivitas siswa dalam pembelajaran ketika bekerja sama pada diskusi kelompok memperoleh nilai rata-rata dari kedua observer 3. Dalam hal ini kedua observer memberikan nilai yang sama yaitu 3. Siswa dengan kompak duduk melingkar agar ketika mengerjakan kuis akan mudah berdiskusi dengan satu kelompoknya. Akan tetapi ada siswa yang hanya diam memperhatikan temannya yang mengerjakan soal yang diberikan. Siswa tersebut hanya ikut menjawab jika temannya sudah menemukan jawaban.

Pada aktivitas siswa dalam mengerjakan soal kuis memperoleh nilai rata-rata dari kedua observer 3,5. Dalam hal ini observer 1 memberikan nilai 3 dan observer 2 memberikan nilai 4. Siswa sangat antusias membaca, dan mengerjakan soal kuis juga penuh semangat menjawab pertanyaan soal kuis dengan berdiskusi dengan satu kelompoknya meskipun jawaban yang dijawab mereka belum tentu benar.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Aktivitas siswa dalam semangat berteriak *horay*! atau menyanyikan yel-yelnya mendapatkan nilai rata-rata dari kedua observer 3. Siswa dalam satu kelompok ketika jawaban mereka benar ada yang yang berteriak horay ada yang hanya diam saja. Suasana di dalam kelas ketika mereka berteriak horay suasananya menjadi kurang kondusif karena teriakan dari mereka. Juga menyebabkan gangguan untuk kelas lain karena teriakan dari mereka yang terlalu keras.

Pada aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru memperoleh nilai rata-rata dari kedua observer 3,5. Siswa menjawab pertanyaan dari guru jika guru bertanya. Siswa berani menjawab meskipun jawaban dari mereka tidak selalu benar. Ada juga siswa yang hanya diam jika guru bertanya, siswa tersebut hanya diam tanpa mengeluarkan jawaban sedikitpun.

Pada aktivitas siswa dalam pembelajaran, siswa tidak mengobrol dengan teman selain membahas tentang pelajaran memperoleh nilai rata-rata dari kedua observer 2,5. Dalam hal ini observer 1 memberikan skor 2 dan observer 2 memberikan skor 3. Terdapat siswa yang mengobrol di kelas tetapi mereka yang mengobrol tidak membahas tentang pelajaran. Mereka mengobrol pembahasan di luar pelajaran sehingga mereka tidak memperhatikan guru. Hal ini terjadi ketika pada akhir pembelajaran dimana siswa sudah mulai ingin beristirahat, karena setelah selesai pelajaran matematika adalah waktu untuk beristirahat selama 20 menit. Sehingga itulah yang menjadi penyebab siswa mengobrol dengan teman yang membahas diluar jam pelajaran atau diakatakan mereka sudah kehilangan fokus belajar mereka.

Aktivitas siswa dalam memberikan kesimpulan selama pembelajaran memperoleh nilai rata-rata dari kedua observer 3,5. Observer 1 memberikan nilai 3 dan observer 2 memberikan nilai 4. Siswa ketika pembelajaran akan diakhiri guru memancing siswa untuk memberikan kesimpulan materi yang disampaikan. Akan tetapi masih ada siswa yang tidak ikut memberikan kesimpulan tentang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

materi yang disampaikan. Karena mereka sudah cepat-cepat ingin keluar dari kelas.

Secara keseluruhan aktivitas siswa di kelas VII-E SMP Negeri 3 Gresik berdasarkan penelitian dan analisis data aktivitas siswa sudah sangat baik hal ini disampaikan oleh pengamat pada lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif yang terdapat pada lampiran. Berdasarkan pada tabel 4.4. Jumlah nilai aktivitas siswa di sekolah yang diamati telah memperoleh nilai lebih dari 66. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa terhadap model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif selama proses pembelajaran adalah sangat baik.

Pemaparan mengenai aktivitas siswa yang disampaikan pada penelitian ini sesuai dengan definisi aktivitas siswa yang disampaikan oleh Hamalik. Aktivitas belajar siswa didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa pada proses pembelajaran, dimana siswa bekerja atau berperan aktif dalam pembelajaran, dengan demikian siswa tersebut memperoleh pengetahuan, pengalaman dan pemahaman.[64] Sehingga guru hanya mengarahkan kegiatan siswa selama pelajaran agar materi dapat tersampaikan dan tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Gambar 5.1 Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran

[64] Loc.cit. hlm 25

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

C. Respon Siswa

Berdasarkan hasil analisis data angket respon siswa selama pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif yang diberikan di akhir pertemuan maka diperoleh kesimpulan bahwa respon siswa terhadap pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif adalah respon positif dan cukup positif nilai rata-rata 3,0 dengan kategori baik. Hasil respon siswa didapatkan dari perhitungan butir angket yang telah dibagikan kepada 32 siswa dari UPT SMP Negeri 3 Gresik. Angket ini terdiri dari 15 butir pernyataan. Dari 15 butir pernyataan terdapat pernyataan yang positif dan ada yang pernyataan negatif. Jika pernyataan positif maka pilihan jawaban terbaik adalah sangat setuju dan setuju jika pernyataan negatif maka pilihan yang terbaik adalah sangat tidak setuju dan tidak setuju. Diperoleh rata-rata tertinggi setiap item diperoleh 3,3 dengan kategori baik. Meskipun belum ada yang mencapai kategori sangat baik tetapi kategori baik ini sudah cukup memenuhi kriteria.

Melihat dari pernyataan pada angket respon siswa masih ada respon siswa yang di bawah rata-rata yaitu seperti pada pernyataan pelajaran matematika sangat menyenangkan, pada pernyataan ini mendapatkan nilai rata-rata 2,8 dimana nilai tersebut adalah nilai terendah dari semua pernyataan. Pada pernyataan pelajaran matematika sangat menyenangkan jika dihubungkan dengan pernyataan siswa lebih menyukai pelajaran lain dibandingkan dengan pelajaran matematika kedua pernyataan tersebut saling berhubungan meskipun selisih nilai rata-rata adalah 0,1.

Pada pernyataan siswa kesulitan dalam berkomunikasi dengan satu kelompok, penyebabnya adalah masih ada siswa yang merasa malu sehingga siswa tersebut kurang bisa mengungkapkan pendapatnya ketika berdiskusi secara berkelompok. Dengan adanya siswa yang kurang bisa berkomunikasi dengan teman lain sehingga dia juga merasa tertekan dengan adanya pembelajaran model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif. Seperti

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

pada pernyataan siswa merasa tertekan dengan pembelajaran model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif juga mendapatkan nilai rata-rata 2,8 dimana nilai tersebut adalah nilai terendah dari semua pernyataan.

Tidak hanya nilai terendah, akan tetapi ada juga nilai tertinggi dengan pernyataan bahwa pelajaran matematika sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Tidak sedikit siswa menganggap bahwa pelajaran matematika sangat bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Meskipun mereka tidak menyukai pelajaran matematika akan tetapi mereka sadar akan pentingnya pelajaran matematika bagi kehidupan sehari-hari. Selain itu juga nilai tertinggi yang didapatkan yaitu 3,3. Pada pernyataan bahwa pembelajaran model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif dengan guru dan teman, artinya mampu meningkatkan semangat siswa sehingga lebih interaktif dan menemukan cara agar kelompok mereka bisa menang.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas secara keseluruhan pada 15 pernyataan, semua telah mencapai kategori respon cukup positif maka dapat diperoleh dengan jelas angket respon siswa terhadap pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif yang diisi oleh 32 siswa dari UPT SMP Negeri 3 Gresik menunjukkan kategori baik sehingga respon siswa terhadap model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif dapat dikatakan baik.

Gambar 5.2 Mengisi Angket Respon Siswa

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

D. Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data pada bab 4 hasil belajar siswa di UPT SMP Negeri 3 Gresik pada kemampuan awal siswa *(pretest)* dapat dilihat bahwa rata-rata siswa masih ada yang tingkat keberhasilannya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70, dari data di atas dapat diperoleh bahwa nilai rata-rata *pretest* dalam satu kelas yaitu 63,28 dari 32 siswa, hanya 14 siswa yang mencapai KKM dengan persentase kelulusan nilai hasil belajar sebanyak 41% yang termasuk kedalam nilai tuntas. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 19 siswa dengan persentase 59%. Hal ini bahwa siswa yang belum tuntas masih banyak dibandingkan dengan siswa yang tuntas dalam mengerjakan soal *pretest.*

Sedangkan hasil belajar *posttest* setelah diberikan perlakuan berupa model *CRH* dapat dilihat bahwa rata-rata siswa ≥ 70, dimana sesuai dengan KKM yang ditentukan oleh sekolah. Rata-rata *posttest* siswa dalam satu kelas yaitu 82.81 dari 32 siswa, terdapat 29 siswa yang tuntas yang mencapai nilai KKM dengan persentase 91%. Akan tetapi masih ada 3 siswa yang tidak tuntas. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa masih lebih banyak siswa yang tuntas daripada tidak tuntas dalam mengerjakan soal *posttest.*

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa dalam mengerjakan soal *pretest* lebih rendah daripada mengerjakan soal posttest. Dengan melihat nilai *posttest* yang lebih tinggi bahwa pembelajaran model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif efektif diterapkan di dalam kelas juga dapat meningkatkan semangat siswa dalam belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

BAB VI
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif di UPT SMP Negeri 3 Gresik dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif memperoleh rata-rata keterlaksanaan pembelajaran 91% sehingga pembelajaran selama penelitian berlangsung dikatakan efektif.
2. Aktivitas siswa selama pembelajaran matematika model CRH berbantuan kuis interaktif di UPT SMP Negeri 3 Gresik diperoleh nilai 87,5 sehingga termasuk kedalam kategori sangat baik.
3. Respon siswa dalam pembelajaran matematika model *Course Review horay* berbantuan kuis interaktif di UPT SMP Negeri 3 Gresik nilai rata-rata 3,0 dengan kategori baik
4. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif di UPT SMP Negeri 3 Gresik dinyatakan tuntas. Hasil *pretest* siswa belum mencapai tuntas dengan rata-rata 63,28. sehingga diberikan perlakuan berupa model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif agar terdapat peningkatan hasil belajar. Setelah diberikan perlakuan, dilaksanakan tes hasil belajar atau *posttest* dengan mendapatkan nilai rata-rata 82,81 dan dikatakan tuntas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model *Course Review Horay* maka dapat diberikan saran saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi guru dalam pembelajaran matematika model *Course Review Horay* berbantuan kuis interaktif di sekolah sehingga dapat

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik umumnya dan meningkatkan mutu pendidikan matematika khususnya.

2. Bagi guru yang akan menerapkan model pembelajaran *Course Review horay* bantuan kuis interaktif sebaiknya dapat mempergunakan waktu dengan maksimal supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik dan diharapkan mampu diterapkan pada materi lain.
3. Bagi para peneliti yang hendak melakukan penelitian yang menyerupai penelitian ini diharapkan bisa memaksimalkan kuis interaktif agar kuis bisa digunakan lebih efektif.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, F.P.A. 2014. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Model Eliciting Activities (MEAs) Pada Materi Persamaan Dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Di Kelas Vii-A SMP Negeri 1 Lamongan*, Surabaya: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Mathedunesa. 3(2). 99.

Alfitry, S. 2020. *Model Discovery Learning dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran Konsep Motivasi Prestasi Belajar*, GUEPEDIA. 71.

Amar, N. dkk, 2019. *Efektivitas Model Pembelajaran Examples Non Examples Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Journal Peqguruang: Conference series, Universitas Al Asyariah Mandar. 1(2). 169.

Aminah, H.S. 2018. *Efektifitas Model Eksperimen Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*, Riau: Indragiri Journal. 1(4). 31.

Andriani, L. 2019. Skripsi. *Penerapan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ikatan Kimia Di Sma Negeri 1 Woyla Barat*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry. 35.

Chrystaly, A.I. 2015. Skripsi. *Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Menggunakan Artikel*. UPI.

Diah. Model Pembelajaran *Course Review Horay*, diakses dari http://jurnalbidandiah.blogspot.com pada tanggal 5 November 202.1

Fathurrohman. D.M. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran.* Garudhawaca. 4-5.

Fitria, Y. dan Widya Indra, 2020. *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*, Yogyakarta: CV. Budi Utama. 7.

Hartono. B 2021. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Akhlakul Kaarimah Siswa Di SMK Nurul Falah Pakem*, Guepedia. 144.

Hidayah, I.N, 2016. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model Kooperatif Tipe STAD Dengan Pendekatan*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

MetaPhorical Thinking untuk melatihkan kemampuan penalaran matematika siswa, Skripsi UINSA, Surabaya. 64

Huda, *Model-Model Pengajaran.*229-230.

Hudoyo, H. 2003. P*engembangan Kurikulum dan Pembelajaran Matematika,*, Malang: Universitas Negeri Malang. 123.

Iskandar, R. 2019. *Pedoman Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan.* Jawa Barat: CV Jejak. 14,

Jaelani, A.K. 2021. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Ix Smp Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS),* Universitas Muhammadiyah Makassar, Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran, Makassar, 1(1), 96.

Kaharuddin, A dan Nining Hajeniati. 2020. *Pembelajaran Inovatif & Variatif*, Sulawesi: CV. Berkah Utami.

Khasanah, E. 2019. Skripsi. *Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Pemahaman Konsep Matematika dan Self-Confidence Peserta Didik Pada Kelas Xi MA /SMA.*Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2019)

Kristantiniati. 2021, *Cara Jitu Meningkatkan Aktivitas Belajar Fisika Dengan Model Eksperimen Berbantuan Media Perangtuna*, Solo: YLGI. 8-9.

Kristanto, V.H. 2018. *Metodologi Penelitian yogyakarta*, CV Budi Utama. 66.

Lestari, W. I. dan Eric Dwi Putra. 2020. Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Pemberian Tugas Google Form Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Matematika. 3(2).130.

Lubis. M.A. Dkk. 2022. Model-Model Pembelajaran Ppkn di SD/MI. Yugyakarta: Samudra Biru. 19.

Meryansumayeka dkk, *Pengembangan Kuis interaktif berbasis android Berbasis E-Learning Dengan Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Pada Mata Kuliah Belajar Dan Pembelajaran Matematika,* Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 12 No. 1, Januari 2018, hlm 31

Mudjiono dan Dimyati, 2006. *Belajar dan Pembelajaan*, Jakarta Rineka Cipta. 24.

Muis, M. 2021. *Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah : Teori dan Penerapannya,* Gresik: Caramedia Communication. 80.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

Nabillah. T. dan Agung Prasetyo Abadi. 2019. *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa, Universitas,* Karawang: singaperbangsa Karawang, Prosiding seminar nasional dan pendidikan matematika. 659.

Ni'mah, C.A. 2017. Skripsi. *Pengaruh Model Pembelajaran CRH (Course Review Horay) Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Materi Lingkaran di SMPN 1 Sumbergempol.*

NoNama, Bab II, jiptummpp-gdl-wahyuindah-51652-3-babii.pdf, diunduh pada tanggal 5 Juli 2022.

Novitasari, N. A. 2019. Skripsi. *Efektivitas Jurnal Reflektif Untuk Melatih Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika*, (Surabaya:UIN Sunan Ampel.), 39

Pitaloka, D. 2017. Skripsi. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap keaktifan Belajar siswa pad mata pelajaran IPA*. Jakarta: UPI. 28.

Rahmayanti. 2018. Skripsi. *Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui model Course Review Horay (CRH) Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri Bontoramba.* Malang: UM. 17

Ramadhan, I. Dkk. 2019. Kiat Sukses PTK Langkah-langkah, Instrumen dan Conth. Klaten: Lakeisha. 69

Raresik, K.A. dkk. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Gugus V*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. 4(1). 3.

Rosmaeni, dkk, *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tutor Sebaya Dan Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, Alauiddin Journal of Mathematics Education. 34.

Saleh, N.I. 2020. Skripsi *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Pada Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah Salaka Kabupaten Takalar. U*niversitas Muhammadiyah. 9.

Salim dan Haidir. 2019. *Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Kencana. 55.

Sari, D.K. 2015. *Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Handout Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X MA Ribatul Muta'allimin Kota Pekalongan*. Delta: Jurnal Ilmiah Matematika. 3(1). 15-24.

Satriani, S.dan Siti Fahmia, 2019. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Group Investigation*

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/

(GI) Pada siswa Kelas X Sma Negeri 3 Sidrap. Makassar: Jurnal Pendidikan Matematika. 4(1).

Setiawan, M.A, *Belajar dan Pembelajaran*, Uwais Inspirasi Indonesia. 20.

Shohimin, A. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Sholihah, D.A. dan Ali Mahmud, 2015 *Keefektifan Experiential Learning Pembelajaran Matematika Mts Materi Bangun Ruang Sisi Datar*, Jurnal Riset Pendidikan Matematika. 2(2). 176.

Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor-faktor yang memepengaruhinya*, Jakarta: PT Asdi Mahasatya. 55-59.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2010, hlm 14.

Soedjadi, R. *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia: Konstansi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas. 11.

Sudjana, N. 2009 *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. 22.

Sultan. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Inside Outside Circle (IOC)*, SIGMA. 25-26.

Suryani, E. dan Aman Aman, 2019. *Efektivitas pembelajaran IPS melalui implementasi model jigsaw ditinjau dari aktivitas dan hasil belajar siswa*, Jurnal Pendidikan IPS. G(1). 2019. 36-37.

Susanto, D.A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di sekolah dasar*, Prenadamedia Group. 4.

Suyatno, 2009. *Penjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Mas Media Buana Pustaka. 129.

Syah. M, 2000. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, hlm. 137-138

Triana, N. 2021. *LKPD Berbasis Eksperimen : Tingkatkan Hasil Belajar Siswa*, Guepedia. 34.

Triyanti, M. Dkk. 2018. *Efektivitas Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Biologi Dan Motivasi Siswa Kelas X Sma Negeri Jayaloka*, Jurnal Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Metro. 9(2). 100

Yunitasari. Dkk. 2019 *How Course Review Horay (CRH) Assisted by The Media Prezi Can Improve Cognitive Abilities of Student.* Journal of Physics. Lampung: University of Lampung. 1.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/